

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKHLAK  
TERPUJI MENGGUNAKAN METODE MAKE A MATCH  
DI KELAS IV SD NEGERI 050743 KEC. BABALAN  
PANGKALAN BERANDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas Dan Memenuhi  
Syarat - Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam*

**OLEH :**

**JURAIDA  
NPM.1401020116P**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
M E D A N  
2 0 1 7**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKHLAK  
TERPUJI MENGGUNAKAN METODE MAKE A MATCH  
DI KELAS IV SD NEGERI 050743 KEC. BABALAN  
PANGKALAN BERANDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi  
Syarat- syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam*

**OLEH**

**JURAIDA  
NPM. 1401020116P**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**PEMBIMBING**

**Drs. Mario kasduri, MA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
M E D A N  
2 0 1 7**

## ABSTRAK

**Juraida. NPM: 140120116P. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akhlak Terpuji Menggunakan Metode Make A Match Di Kelas IV SDN 050743 Kec.Babalan Pangkalan Berandan.**

*Akhlak terpuji merupakan perbuatan yang harusnya dimiliki oleh setiap muslim. Karena rasulullah telah memberikan contoh dan suri tauladan yang baik bagi umatnya. Seperti halnya dalam kehidupan sosial yaitu berbicara, bersikap, bertindak dan menghadapi masalah. Tetapi agaknya nilai-nilai tersebut mulai merosot dikarenakan oleh kecanggihan teknologi yang terkadang tidak mendidik. Hal ini dibuktikan oleh sikap tidak peduli terhadap temannya, menurunnya sikap simpati dan empati mereka. Maka dari itu perlu adanya pembelajaran akhlak terpuji bagi anak-anak, khususnya di tingkat sekolah dasar agar generasi mendatang memiliki akhlakul karimah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV pada Sekolah Dasar Negeri 050743 Kec.Babalan Pangkalan Berandan tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti, guru, dan kepala sekolah. Prosedur penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan data dan analisis melalui observasi dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui dua siklus yang dirancang secara sistematis dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.*

*Hasil penelitian bahwa ada peningkatan hasil belajar akhlak terpuji siswa menggunakan Metode Make A Match yakni siklus 1 sampai siklus 2 dapat dilihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar akhlak terpuji siswa melalui metode make a match yaitu pada siklus 1 hasil belajar akhlak terpuji siswa meningkat 40%, pada siklus 2 hasil belajar akhlak terpuji siswa meningkat sampai 80%.*

*Dari hasil pelaksanaan PTK siklus pertama dan dua dapat disimpulkan bahwa dengan melalui Metode Make A Match dapat meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji siswa.*

*Kata Kunci: Akhlak Terpuji, Hasil Belajar, Metode Make A Match.*

## ABSTRACT

**Juraida. NPM: 140120116P. Efforts to Improve Learning Outcomes Morals Praised Method Using Make A Match In Class IV SDN 050 743 Kec.Babalan Pangkalan Brandan.**

*Finer is an act that should be owned by every Muslim. Because the prophet has set an example and good role models for his people. As his case in the social life that speak, behave, act and confront masalah. Tetapi presumably those values are beginning to drop in because of the sophistication of the technology that are sometimes not educating. This is proved by the attitude of do not care about her, decreasing their sympathy and empathy. Thus the need for learning finer for children, especially at the elementary level so that future generations have akhlakul karimah. The subjects were students of class IV in the State Primary School 050 743 Kec.Babalan Pangkalan Brandan academic year 2016 / 2017. Penelitian is collaborative between researchers, teachers, and principals. Research procedures conducted using qualitative and quantitative approaches to get the data and analysis through observation and documentation. Implementation research is conducted in two cycles systematically designed with several stages of the planning, implementation, observation, and reflection.*

*The research concludes that there is an increase learning outcomes finer students using Method Make A Match ie cycle 1 to cycle 2 can be seen that the learning outcome finer students through methods make a match that is in cycle 1 learning outcomes finer students increased by 40%, in 2 cycle finer learning outcomes of students increased to 80%.*

*From the results of the first cycle of the implementation of the PTK and two can be concluded that through Make A Match method can improve student learning outcomes finer.*

*Keywords: Morals Praised, Learning Outcomes, Methods Make A Match.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat umatnya dari alam yang penuh kebobrokan moral kealam yang terang benderang yang dihiasi cahaya iman dan islam.

Adapun judul dari skripsi ini adalah **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKHLAK TERPUJI MENGGUNAKAN MATODE MAKE A MATCH DI KELAS IV SD NEGERI 050743 KEC BABALAN PANGKALAN BERANDAN”**. Skripsi ini disusun sebagai bukti bahwa mahasiswa telah mampu mengembangkan ilmu dan teori yang selama ini didapat pada perkuliahan ke dalam bentuk nyata dengan membuat satu program sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni. Dalam hal ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari nilai kesempurnaan, baik dari segi penulisan isi, bahasa, maupun dari segi penulisannya. Hal ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan maupun arahan dari berbagai pihak, terutama sekali kepada orang tua penulis ayahanda Alm. Usman dan Ibunda Salmah yang telah membesarkan, mendidik, menasehati serta selalu memotifasi, memberi semangat dan do'a sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Ucapan yang tak terhingga dan terima kasih yang sebesar- besarnya Penulis sampaikan kepada:

1. Suami tercinta Baharuddin dan anak tersayang Muhammad Ade Maulana Rekan yang telah banyak memberi dukungan, spirit serta nasehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Dekan FAI UMSU Bapak Dr.Muhammad Qorib, MA Wakil Dekan I Bapak Zailani, MA dan Wakil Dekan III FAI Bapak Munawir Pasaribu, MA
4. Ketua jurusan FAI Bapak Drs.Zulkarnaen Lubis,MA dan sekretaris jurusan Ibu Widya Masitah M.Psi yang memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
5. Pembimbing Bapak Drs.Mario Kasduri, MA yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang terbaik kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Keluarga Besar SD NEGERI 050743 Kec. Babalan Pangkalan Berandan dan Dewan Guru yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
7. Pihak Biro Bapak Sulpan Lubis, SH dan Bapak Saufi Ibrahim, S.Kom,dan ibu fatimah Sari.S.Pd.I yang telah banyak membantu dalam bidang Akademik.
8. Sahabat penulis yang sama - sama berjuang untuk dapat menyelesaikan studi, yang selalu setia dalam suka dan duka, yang memberi inspirasi, dukungan, semangat yang luar biasa .

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Amin.

Medan, 1 januari 2017

Hormat Penulis

JURAIDA

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAC</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	<b>3</b>
B. Identifikasi Masalah.....	<b>3</b>
C. Perumusan Masalah .....	<b>3</b>
D. Cara Pemecahan Masalah .....	<b>3</b>
E. Hipotesis Tindakan .....	<b>4</b>
F. Tujuan Penelitian .....	<b>5</b>
G. Manfaat Penelitan .....	<b>5</b>
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Hasil Belajar Akhlak Terpuji .....	<b>7</b>
1. Pengertian Hasil Belajar .....	<b>7</b>
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	<b>8</b>
3. Materi Akhlak Terpuji .....	<b>9</b>
B. Metode <i>Make A Match</i> .....	<b>10</b>

1. Pengertian <i>Make A Match</i> .....	10
2. Keunggulan Metode <i>Make A Match</i> .....	11
3. Kelemahan Metode <i>Make A Match</i> .....	11
C. Penelitian Yang Relevan.....	12
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>14</b>
A. Setting Penelitian .....	14
1. Tempat Penelitian .....	14
2. Waktu Penelitian .....	14
3. Jenis Penelitian .....	14
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas .....	14
C. Subjek Penelitian .....	15
D. Sumber Data.....	15
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	16
F. Indikator Kinerja.....	17
G. Analisis Data .....	18
H. Prosedur Penelitian .....	19
I. Personalia Penelitian.....	24
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL</b> .....	<b>25</b>
A. Paparan data .....	25
1. Deskripsi siswa kelas IV .....	25
2. Pra siklus .....	26
3. Siklus I .....	30
4. Siklus II .....	37
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>45</b>
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

TABEL	1:Daftar Nama Siswa .....	15
TABEL	2.Daftar Nama Teman Sejawat Atau Kolabolator .....	16
TABEL	3. Personalia penelitian .....	24
TABEL	4 Data Kelas IV .....	25
TABEL	5. Data nilai siswa pada saat pra siklus .....	28
TABEL	6. Hasil belajar siswa siklus I.....	35
TABEL	7. Hasil belajar siswa siklus II.....	42

## **DAFTAR DIAGRAM**

DIAGRAM	1 Kerangka Pemecahan masalah.....	4
DIAGRAM	2 Kerangka siklus pelaksanaan PTK .....	21

## **DAFTAR GRAFIK**

GRAFIK	1	Tingkat kelulusan hasil belajar siswa pada pra siklus	29
GRAFIK	2	Hasil belajar siswa siklus I.....	36
GRAFIK	3	Hasil belajar siswa siklus II .....	43
GRAFIK	4	Tingkat ketuntasan belajar siswa pada saat pra siklus, siklus I sampai siklusII.....	44

### **LAMPIRAN –LAMPIRAN**

- LAMPIRAN 1 Rencanan pelaksanaan pembelajaran (RPP) pra siklus
- LAMPIRAN 2 Tabel Hasil Belajar Siswa Pra Siklus
- LAMPIRAN 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I
- LAMPIRAN 4 Alat Penilaian kemampuan guru (APKG-1) peneliti I
- LAMPIRAN 5 Alat Penilaian kemampuan guru (APKG-2) peneliti 2
- LAMPIRAN 6 Lembar Refleksi Setelah melakukan perbaikan
- LAMPIRAN 7 Lembar Hasil Belajar Siswa siklus I
- LAMPIRAN 8 Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Siklus II
- LAMPIRAN 9 Alat penilaian kemampuan guru (APKG-1) peneliti 2
- LAMPIRAN 10 Alat penilaian kemampuan guru (APKG-2) peneliti 2
- LAMPIRAN 11 Lembar refleksi setelah melakukan perbaikan
- LAMPIRAN 12 Lembar hasil belajar siswa siklus II
- LAMPIRAN 13 Daftar hadir siklus I
- LAMPIRAN 14 Daftar hadir siklus II
- LAMPIRAN 15 Foto kegiatan pelaksanaan penelitian
- LAMPIRAN 16 Daftar riwayat hidup

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia didunia memiliki peranan dalam kehidupannya masing-masing sebagai penyambung lajur kehidupannya. Dengan peranannya tersebut, manusia memiliki tanggung jawab atas apa yang di embannya. Begitu juga tentang apa yang di lakukannya. Namun, sesungguhnya manusia di ciptakan di dunia memiliki hal yang paling utama yaitu beribadah kepada Allah SWT. Selain beribadah, manusia memiliki tugas penting bagi lingkungan. Yaitu menjadi manusia yang berguna dan bermanfaat bagi orang lain dan sekitarnya seperti hadist Rasulullah SAW yang berbunyi:

عن جابر قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : « المؤمن يألف ويؤلف ، ولا خير فيمن لا يألف ،  
ولا يؤلف ، وخير الناس أنفعهم للناس »

Artinya :“Diriwayatkan dari Jabir berkata”, Rasulullah Shallallahualaihiwassalam bersabda, 'Orang beriman itu bersikap ramah dan tidak ada kebaikan bagi seorang yang tidak bersikap ramah. Dan sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia.” (HR. Thabrani dan Daruquthni)<sup>75</sup>

Berdasarkan firman tersebut, perbuatan manusia yang disebut bermanfaat tentunya memiliki macam, cara dan persinya masing-masing. Contohnya: menolong sesama, membagi ilmu kepada orang lain, memberikan solusi bagi masalah orang lain. Yang semuanya itu tercantum dalam suatu rangkuman khusus yang di sebut akhlak terpuji atau yang sering di sebut juga akhlakul karimah. Perbuatan-perbuatan terpuji tersebut, sesungguhnya sudah di

---

<sup>75</sup> CD Hadits, *Ensiklopedi Hadits Kitab 9 Imam Shahih Bukhari • Shahih Muslim • Sunan Abu Daud • Sunan Tirmidzi • Sunan Nasa'i • sunan Ibnu Majah • Musnad Ahmad • Muwatha' Malik • Sunan Darimi* Jakarta: Lidwa Pusaka, [www.lidwa.com](http://www.lidwa.com)

contohkan oleh Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari. yang mana kita sebagai umatnya hanya mengikuti hal-hal yang di contohkan Rasulullah dalam sunah-sunahnya.

Sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”<sup>76</sup>

Berdasarkan firman tersebut dapat di simpulkan bahwa sebaik-baiknya manusia yaitu yang mengikuti sunnah Rasulullah SAW sebagai manusia yang memiliki suri tauladan yang baik. Dengan kata lain segala bentuk akhlak terpuji telah di jelaskan dan di contohkan oleh Rasulullah. Untuk itu kita sebagai umatnya sudah seharusnya mengikuti sunnah tersebut.

Namun, dilihat dari kondisi akhlak terpuji siswa di SD Negeri 050743 Kec. Babalan Pangkalan Berandan yang sebenarnya masih terbilang rendah. Hal ini dapat di lihat dari hasil belajar siswa tentang akhlak terpuji yang belum mencapai KKM. Hal ini juga di karenakan pengaruh lingkungan yang begitu bergejolak dengan kecanggihan teknologi yang memberikan suntikan-suntikan informasi bagi siswa. Baik media sosial maupun lingkungan pergaulannya. Akibat jangka panjang dari hasil belajar yang buruk ini dapat dirasakan pada kegiatan-kegiatan sehari-hari siswa yang semakin hari menunjukkan kemerosotan akhlak. Mulai dari tidak perdulinya siswa terhadap teman-temannya, menurunnya rasa simpati dan empati mereka terhadap temannya. Dan terkadang masih ada siswa yang

---

<sup>76</sup> Departemen Pendidikan Agama RI , *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Pustaka Agung Harapan: 2006), h. 595

suka berkelahi karena ada suatu masalah yang tidak mereka sesaikan dengan musyawarah.

Dari permasalahan tersebut, timbulkah sesuatu yang di khawatirkan guru dan orang tua tentang kemerosotan akhlak siswa yang berakibat buruk pada kehidupannya di kemudian hari, untuk itu peneliti merasa tertarik dan ingin mengetahui secara pasti tentang penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akhlak Terpuji Menggunakan Metode *Make A Match* Di Kelas IV SD Negeri 050743 Kec. Babalan Pangkalan Berandan.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan masih belum efektif.
2. Siswa merasa bosan dengan metode pembelajaran yang monoton, dan pakum sehingga butuh pembaruan metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Rendahnya kualitas Akhlak Terpuji siswa.

## **C. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah hasil belajar Akhlak Terpuji dapat meningkat melalui *Make A Match* di Kelas IV SD Negeri 050743 Kec. Babalan Pangkalan Berandan?

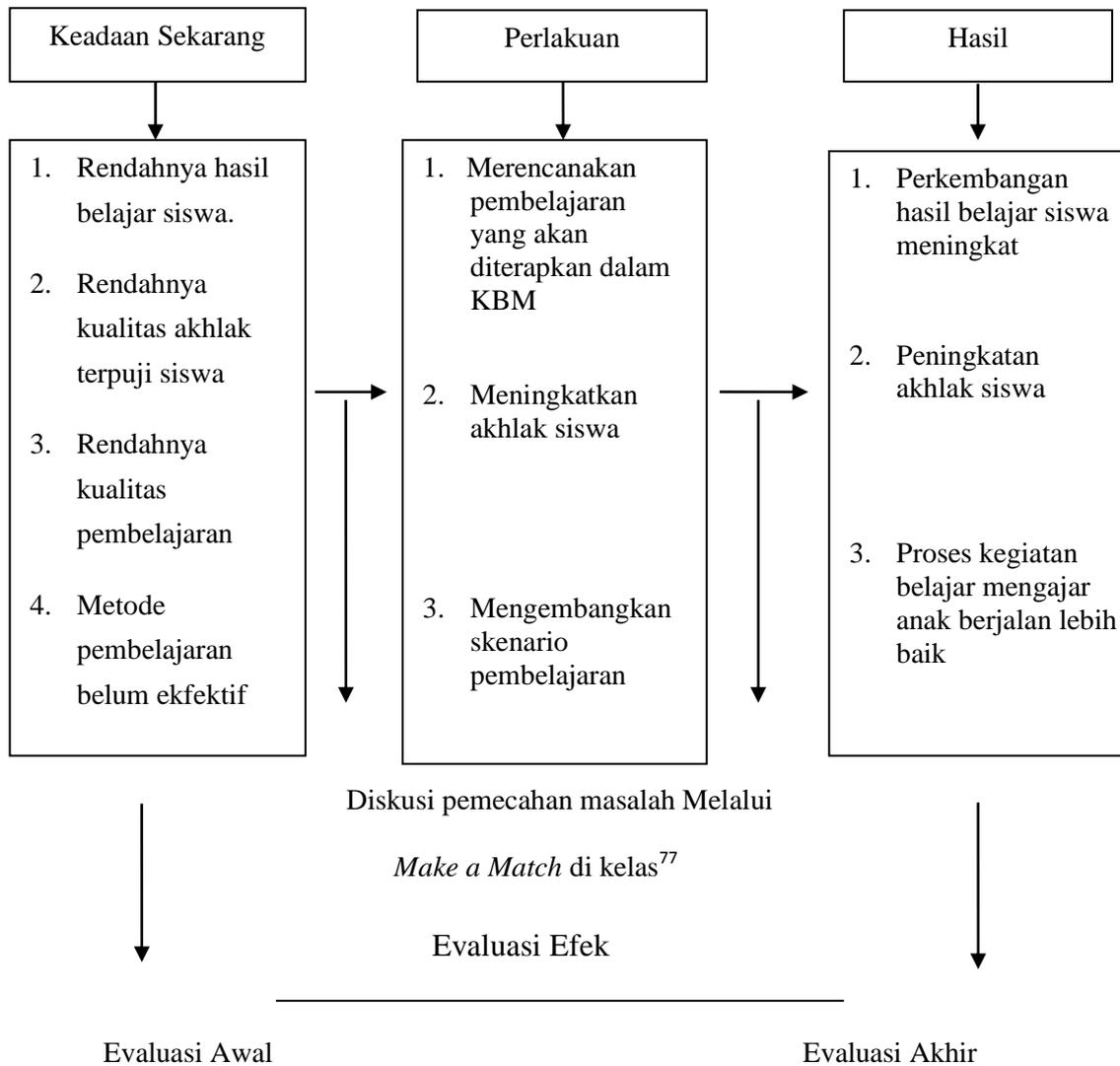
## **D. Cara Memecahkan Masalah**

Cara memecahkan masalah yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu dengan merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam KBM, menentukan tema, membuat RPP, mengembangkan skenario pembelajaran melalui *Make A Match*.

Dengan cara pemecahan masalah PTK di atas diharapkan meningkatkan

hasil belajar Akhlak Terpuji. Kerangka pemecahan masalah dalam hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Diagram 1**  
**Kerangka Pemecahan Masalah**



### E. Hipotesis Penelitian

Peneliti melakukan hipotesis tindakan dengan menimbang prosedur-prosedur yang mungkin dapat dilaksanakan agar perbaikan yang diinginkan dapat dicapai sampai menemukan prosedur tindakan yang dianggap tepat.<sup>78</sup> Rumusan hipotesis tindakan PTK ini adalah: “Dengan kegiatan pembelajaran

<sup>77</sup> Kunanadar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta.: Rajawali Pers., 2011), h. 276

<sup>78</sup> Indra Prasetia. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. (Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMSU., 2010), h. 55

melalui *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar Akhlak Terpuji.”

#### **F. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.<sup>79</sup> Khusus dalam penelitian ini, tujuan dilakukan penelitian tindakan kelas adalah untuk:

1. Meningkatkan hasil belajar Akhlak Terpuji melalui *make a match*.
2. Kurangnya penerapan sumber belajar.
3. Meningkatkan minat belajar dan hasil belajar melalui *make a match*.
4. Guru dapat meningkatkan strategi dan kualitas pembelajaran.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran, diantaranya:

##### 1. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengembangkan *make a match* yang efektif diterapkan dalam proses pembelajaran di SD untuk meningkatkan hasil belajar Akhlak Terpuji.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar Akhlak Terpuji dan meningkatkan minat siswa dalam Pendidikan Agama Islam.

###### b. Bagi guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan model pembelajaran melalui *make a match*, sehingga pembelajaran akan lebih efektif, kreatif dan efisien.

###### c. Bagi sekolah

Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan masukan positif dan

---

<sup>79</sup> Masnur Muslich. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 10

menjadi alternatif model pembelajaran di SD sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah sebagai lembaga pendidikan di masyarakat.

d. Bagi perpustakaan sekolah

Dapat menambah referensi perpustakaan sekolah sehingga dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar Akhlak Terpuji**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar “belajar” merupakan kata yang tidak asing. Namun, tidak semua orang mengetahui apa itu belajar.

Ada beberapa pendapat para ahli tentang definisi belajar. Ma'mur mengatakan bahwa belajar adalah proses membangun makna atau pemahaman oleh pembelajaran terhadap pengalaman dan informasi yang disaring dengan pandangan, pikiran pengetahuan yang dimiliki dan perasaan.<sup>80</sup> Selaras dengan pendapat tersebut bahri dan asman menyatakan bahwa belajar adalah “Proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan.”<sup>81</sup> Dari proses tersebut barulah di dapatkan sebuah perubahan yang disebut hasil belajar. Yang di artikan sebagai pola perbuatan, nilai-nilai pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan<sup>82</sup>.

Merujuk pemikiran Gagne dalam Suprijono menyatakan bahwa:

Hasil belajar merupakan 1) informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan respon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak merupakan manipulasi simbol pemecahan masalah maupun penerapan aturan; 2) keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorikan, kemampuan analisis- analisis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual

---

<sup>80</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, (Jogyakarta: Diva Press, 2010), h. 63

<sup>81</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 10

<sup>82</sup> Suprijono, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya, 2011), h. 5

merupakan kemampuan melakukan aktifitas kognitif bersifat khas; 3) strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah; 4) keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani; 5) sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan ekstrenalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku<sup>83</sup>.

Dilihat dari ulasan diatas dapatlah disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu proses atau perubahan sikap, perubahan kemampuan, perubahan keterampilan melalui sebuah proses pembelajaran yang dilakukan secara kontinue dan berkesinambungan.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

### **a. Faktor internal**

Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain yaitu Faktor-faktor internal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan psikologis<sup>84</sup>.

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang ditimbulkan dari dalam diri individu itu sendiri, misalnya intelegentitas, kesehatan siswa dan mental. Adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern yaitu kecerdasan/intelegensi, bakat, minat dan motivasi.

### **b. Faktor Eksternal**

Selain karakteristik siswa atau faktor endegen, faktor

---

<sup>83</sup> *Ibid*

<sup>84</sup> Baharudin dan Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h.19

eksternal juga dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Dalam hal ini Syah dalam Baharudin dan Wahyuni menjelaskan bahwa faktor-faktor eksternal mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi 2 golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.<sup>85</sup>

Faktor eksternal adalah faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya diluar diri siswa, yaitu misalnya beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya, pengaruh teman, motivasi guru, lingkungan belajar, dan sebagainya. Pengaruh lingkungan ini pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu.

Maka dari itu hasil belajar yang dilaksanakan dengan evaluasi diakhir pelajaran sangatlah penting, untuk mengukur sejauh mana siswa berhasil dalam proses pembelajaran, serta perbaikan proses pendidikan pada tahap selanjutnya, bila ada dari hasil belajar yang belum begitu dikuasai oleh siswa. Dalam penelitian ini hal yang ingin di tingkatkan dalam pembelajarannya yaitu materi akhlak terpuji pada siswa kelas IV SD Negeri 050667 Lubuk Dalam Kab. Langkat

### **3. Materi Akhlak Terpuji**

Al-abrasyi mengatakan bahwa:

“Tujuan utama dari pendidikan islam ialah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, laki-laki maupun wanita, jiwa yang bersih, kemauan keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi tahu arti kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, tahu membedakan buruk dengan baik, memilih suatu fadhilah karena cinta pada fadhilah menghindari suatu perbuatan yang tercela karena ia tercela. Dan mengingat tuhan dalam setiap pekerjaan yang merekan lakukan<sup>86</sup>”

.

---

<sup>85</sup> *Ibid*, h. 26

<sup>86</sup> Al-abrasyi, M. Athiyah, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Bulan Bintang 1984). h. 103

Dapat di lihat betapa pentingnya pembelajaran akhlak terpuji terutama bagi anak pada usia sekolah dasar maka dari itu perlu penulis gali lebih dalam tentang pembelajaran akhlak terpuji. Secara bahasa akhlak terpuji terdiri dari dua kata yaitu akhlak yang artinya tingkah laku dan terpuji artinya baik, bagus, mulia. Secara istilah pengertian akhlak terpuji adalah tata cara berperilaku yang berhubungan dengan orang lain dengan cara yang baik, dari segi ucapan dan perbuatan. Akhlak terpuji juga disebut dengan akhlakul karimah atau akhlak mahmudah.

Bambang Trim menyatakan bahwa:“Dalam bahasa populer saat ini, akhlak di sebut juga dengan kecerdasan emosi (EQ) lalu dimensi spiritual yang melatarinya bahwa akhlak mulia adalah bagian dari iman melahirkan apa yang di sebut kecerdasan spiritual(SQ).”<sup>87</sup>

Sebagai fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang hidup berdampingan. Kita tidak dapat terhindar dari kebiasaan hidup yaitu saling membutuhkan antara sesama. Manusia senantiasa berinteraksi dengan sesamanya baik di rumah, lingkungan masyarakat, sekolah, kantor dan lain sebagainya. Alasan manusia berinteraksi juga berbeda-beda, ada yang sekedar berbincang, berdagang, bermain, belajar sampai dengan meminta bantuan kepada temannya. Hal ini biasa terjadi dalam lingkungan masyarakat. Untuk itu, kita sebagai umat muslim sudah seharusnya kita berbuat baik dan bertingkah laku yang baik kepada sesama serta saling tolong menolong di dalam kebaikan. Hal ini termaktub dalam firman Allah SWT pada surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحُلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا  
ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا

---

<sup>87</sup> Trim,bambang, *Meng-Instal Akhlak Anak* .(Jakarta Timur :PT.Grafindo Media Pratama. 2008,)h

تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا وَتَعَاوَنُوْا  
عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ

الْعِقَابِ ﴿٢٠٠﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya. (Q.S Al-Maidah: 2)<sup>88</sup>.

## B. Metode *Make A Match*

### 1. Pengertian *Make A Match*

Ramayulis mengatakan bahwa:"

"Upaya guru untuk memilih metode yang tepat dalam mendidik peserta didiknya adalah di sesuaikan pula dengan tuntutan berhadapan dengan peserta didiknya ia harus mengusahakan agar pelajaran yang di berikan kepada peserta didik-peserta didiknya itu supaya mudah di terima, tidaklah cukup dengan bersikap lemah lembut saja"<sup>89</sup>.

Disini penulis memilih metode *Make A Match* karena metode ini dapat membuat siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar.

Anita Lie menyatakan *Make A Match* adalah teknik dimana

<sup>88</sup> Departemen Pendidikan Agama RI, *Op.Cit.*, h. 141-142

<sup>89</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Kalam Mulia,2005),h.5

siswa mencari pasangan sendiri sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia anak didik<sup>90</sup>. Menurut Suprijono hal-hal yang perlu disiapkan jika pembelajaran dikembangkan dengan *make a match* adalah kartu-kartu. Kartu-kartu terdiri dari kartu berisi pertanyaan dan kartu-kartu yang lainnya berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut<sup>91</sup>.

Metode pembelajaran *make a match* (mencari pasangan) ini dikembangkan oleh Lorna Curan 1994<sup>92</sup>,

Beliau mengatakan salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Teknik ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia siswa. Model yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah keaktifan siswa.

Model pembelajaran *make a match* merupakan bentuk model pembelajaran dengan melalui permainan yang sesuai dengan tahap permainan dengan formalisasi (*formalization*). Lie menyatakan, terdapat beberapa langkah yang di gunakan dalam metode *make a match* antara lain:

1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
2. Setiap peserta didik mendapatkan satu kartu
3. Tiap peserta didik memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
4. Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).
5. Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu akan diberi point.
6. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
7. Demikian untuk permainan selanjutnya seperti tersebut

---

<sup>90</sup> Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 112

<sup>91</sup> Suprijono, *Op.Cit.*, h. 94

<sup>92</sup> Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 55

diatas.

## 8. Kesimpulan/penutup.

Dalam pembelajaran menggunakan metode *Make A Match* terdapat media. Sukiman mengatakan bahwa:”Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif”<sup>93</sup>. Disini penulis menggunakan media kartu huruf.

## 2. Keunggulan Metode *Make A Match*

Pembelajaran kooperatif metode *make a match* memberikan manfaat bagi siswa, diantaranya sebagai berikut:

- a. Mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan
- b. Materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa
- c. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar secara klasikal.
- d. Suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran (*let them move*).
- e. Kerjasama antara sesama siswa terwujud dengan dinamis
- f. Munculnya dinamika gotong royong yang merata di seluruh siswa.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa

## 3. Kelemahan Metode *Make A Match*

Jika kelas terlalu gemuk (diatas 30 siswa) akan muncul suasana seperti pasar dengan keramaian yang tidak terkendali. Hal ini dapat diatasi dengan menyepakati beberapa komitmen ketertiban dengan siswa, sebelum dimulai

---

<sup>93</sup> Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta:PT.Pustaka Insan Madani,2012).h

pembelajaran.

Beberapa kelemahan dari metode *make a match* antara lain adalah:

- a. Diperlukan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatan.
- b. Waktu yang tersedia perlu dibatasi jangan sampai siswa terlalu banyak bermain-main dalam proses belajar mengajar.
- c. Guru perlu persiapan bahan dan alat yang memadai
- d. Pada kelas yang cukup padat (>30 siswa/kelas) jika kurang bijaksana maka yang muncul adalah suasana seperti pasar dengan keramaian yang tidak terkendali. Tentu saja kondisi ini akan mengganggu ketenangan belajar di kelas yang lainnya. Apalagi jika gedung kelas tidak kedap suara.

### **C. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian ini merujuk dari berbagai sumber yang relevan antara lain yaitu:

1. Penelitian dari Edah Jubaedah (2014), dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Strategi Pembelajaran Aktif *Corssword Puzzle*”. Dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif *Corssword Puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar tiap siklusnya. Siklus I nilai rata-rata mencapai 79,94 dengan persentase 70,58% yang mencapai KKM dan meningkat pada siklus II nilai rata-rata mencapai 84,50 dengan persentase 87,5% siswa yang mencapai nilai KKM.
2. Penelitian dari Nafhatus Sahariyyah, dengan judul upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan *cooperative learning* melalui strategi *crossword puzzle* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi asmaul husna kelas IV MI Al-Muniroh II Ujungpangkah Gresik. Dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif melalui strategi *crossword puzzle* terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar akidah akhlak khususnya materi asmaul husna pada siswa kelas IV MI Al-Muniroh II Ujungpangkah. Hal ini dapat diketahui dari hasil evaluasi yang menunjukkan peningkatan pada materi asmaul husna yang semula nilai rata-rata pretes sebesar 64,8 pada siklus I sebesar 72,4 dan pada siklus II sebesar 78. Sedangkan dari data kuantitatif yang menjelaskan keantusiasan siswa

terhadap strategi pembelajaran tersebut, tertanamnya rasa kekeluargaan, kebersamaan, dan kesosialan yang tinggi terhadap manusia, suasana kelas menjadi lebih hidup, dan pengalaman siswa menjadi bertambah.

3. Penelitian dari Badi'un Nurrohmah dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II MI Misriu Kebonduren Pongkok Blitar". Dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II Mi Misriu Kebonduren Pongkok Blitar dengan nilai  $t_{hitung} (4.105) > t_{tabel} (5\% = 2.021)$ , yang berarti bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf 5%. Sedangkan besarnya pengaruh model pembelajaran *make a matchi* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II MI Misriu kebonduren Pongkok Blitar adalah 30,49% dengan kategori rendah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

Setting penelitian ini menjelaskan tempat dan waktu dilakukan penelitian serta siklus penelitian sebagai berikut:

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 050743 Kec. Babalan Pangkalan Berandan Kab. Langkat yang berlokasi di Jl. Dahlia Pangkalan Berandan Berandan Timur Baru Kabupaten Langkat. Sebagai subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester pertama tahun pembelajaran 2016/2017, yaitu bulan Oktober s/d September. Penentuan waktu penelitian mengacu kepada kalender akademik sekolah, karena penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. Seperti yang dikatakan Aqib, dkk., Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.<sup>94</sup>

##### **3. Jenis Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar akhlak terpuji pada siswa melalui Metode *Make A Match* di SD Negeri 050743 Kec. Babalan Pangkalan Berandan Kab. Langkat.

#### **B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas**

Sebelum pelaksanaan PTK, dilakukan berbagai rancangan persiapan

---

<sup>94</sup> Zainal Aqib, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 3

pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu: membuat Rencana Kegiatan Satu Siklus, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan menyediakan alat penilaian.

### C. Subjek Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak-siswa di SD Negeri 050743 Kec. Babalan Pangkalan Berandan Kab. Langkat. Dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Siswa

Untuk mendapat data tentang hasil belajar akhlak terpuji menggunakan Metode *Make A Match*.

**Tabel 1**  
**Daftar Nama Siswa**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	2	3
1.	M. Fikar Wijaya	L
2.	Ahmad Fauzi	L
3.	Agung Febriansyah	L
4.	Diah Sasabila N	P
5.	Haidil Akbar	L
6.	Kayla Sava Azura	P
7.	M. Iqbal Mauladan	L
8.	Mutia Agustina	P
9.	M. Ilham Hadi	L
10.	M. Fahrel Yulianto	L
11.	Nisa Afifah	P
12.	Nichi Reyna	P
13.	Rizky Ananda	L
14.	Rizky Pratama	L
15.	Siti Zahara	P
16.	Siti Anisa Putri N	P

17.	Sandi Ramadhan	L
18.	Wulandari	P
19.	Fitra Naziha	P
20.	Najwa Safira	P

## 2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji menggunakan Metode *Make A Match*. Nama guru yang mengajar di SD Negeri 050743 Kec. Babalan Pangkalan Berandan Kab. Langkat adalah sebagai berikut:

## 3. Teman Sejawat atau Kolaborator

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi penelitian kelas secara komperhensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

**Tabel 2**

**Daftar Nama Teman Sejawat Atau Kolaborator**

No	Nama	Tugas
1.	Ertina Bukit	
2.	Harun	

## E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara dan diskusi dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Tes

Digunakan untuk mengetahui data tentang hasil belajar.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya pemberian tindakan.

c. Tanya jawab

Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan selama tanya jawab diarahkan untuk

mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa selama pembelajaran berlangsung dan kesulitan menyelesaikan tugas yang diberikan.

d. Diskusi

Diskusi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan pada kegiatan belajar mengajar dimana interaksi antara peneliti dan siswa untuk merangsang kreativitas siswa dalam bentuk ide atau gagasan, dapat mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain, memperluas wawasan dan membina untuk terbiasa bermusyawarah dalam memecahkan suatu masalah.<sup>95</sup> Diskusi juga dilakukan bersama, guru, teman sejawat dan kolaborator untuk refleksi hasil siklus Penelitian Tindakan Kelas.

e. Dokumentasi

Menggunakan daftar hadir siswa dan foto.

## 2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas meliputi: tes, observasi, dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Tes

Metode tes digunakan untuk memantau capaian belajar siswa.<sup>96</sup> Dengan menggunakan lembar kerja siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akhlak terpuji pada siswa melalui Metode *Make A Match* di SD Negeri 050743 Kec. Babalan Pangkalan Berandan Kab. Langkat.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan alat indra.<sup>97</sup> Menggunakan lembar observasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akhlak terpuji pada siswa melalui Metode *Make A Match* SD Negeri 050743 Kec. Babalan Pangkalan Berandan Kab. Langkat.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan hasil lembar kerja siswa.

---

<sup>95</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain.. *Strategi Belajar Mengajar*.(Jakarta.: Rineke Cipta. 2010) h. 88

<sup>96</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2010.) h. 68

<sup>97</sup> *Ibid.*, h. 74

## **F. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu kegiatan belajar mengajar di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji pada siswa melalui penerapan Metode *Make A Match*, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah siswa dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan siswa.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Siswa**

Indikator kinerja yang diperoleh dari siswa kelas IV SD Negeri 050743 Kec. Babalan Pangkalan Berandan yang terdiri dari 1 kelas yaitu kelas IV :

#### **a. Tes**

Tes dilakukan untuk melihat keberhasilan yang dicapai siswa sekurang-kurangnya 70 % siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan baik dengan nilai KKM yang harus dicapai siswa yaitu 75.

#### **b. Observasi**

Observasi dilakukan untuk melihat keaktifan siswa dalam kegiatan meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji.

### **2. Guru**

a. Dokumentasi : kehadiran, buku absen dan foto kegiatan.

b. Guru : hasil observasi/ Pengalaman guru kelas lain terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

## **G. Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai siswa. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 70 % siswa dapat meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji pada siswa melalui Metode *Make A Match* dengan nilai KKM yang harus dicapai siswa yaitu 75. Adapun rumusan data kuantitatif adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket : P : Angka Persentase

f : Jumlah Siswa yang mengalami perubahan

n : Jumlah Seluruh Siswa<sup>98</sup>

## 2. Data Kualitatif

Tahap data kualitatif yang dilakukan diantaranya:

- a. Melakukan pemeriksaan data terhadap hasil belajar akhlak terpuji.
- b. Menyimpulkan apakah selama tindakan pembelajaran terjadi peningkatan hasil belajar akhlak terpuji pada siswa atau tidak berdasarkan hasil observasi.
- c. Pengambilan keputusan

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahap yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu:

#### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah:

- 1). Membuat Rencana Kegiatan Satu Siklus.
- 2). Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

---

<sup>98</sup> Masnur Muchlis. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 162

- 3). Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
- 4). Mempersiapkan tempat kegiatan pembelajaran yang kondusif.
- 5). Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan siswa selama proses belajar berlangsung.

#### **b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)**

Dalam konteks Penelitian Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan:

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi siswa.
- 2) Menjelaskan kepada siswa tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Memberikan motivasi kepada siswa
- 4) Memberikan hadiah atau *reward* kepada siswa
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

#### **c. Tahap Pengamatan (*Observation*)**

Observasi dilakukan di dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi dilakukan oleh guru kelas lain di SD Negeri 050743 Kec. Babalan Pangkalan Berandan Kab. Langkat. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1). Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2). Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung.
- 3). Kemampuan meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji pada siswa.
- 4). Kemampuan meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji melalui Metode *Make A Match*.

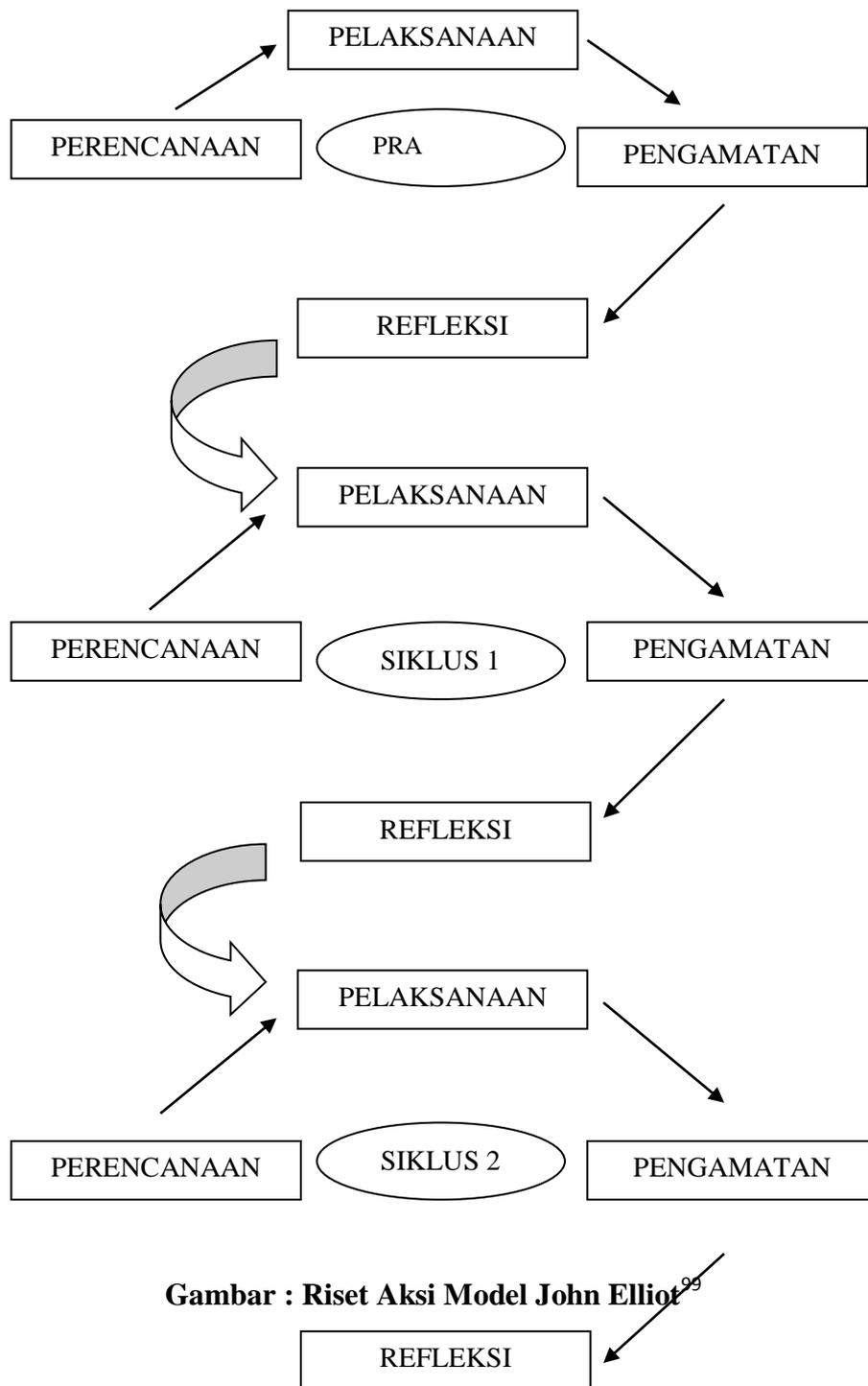
#### **d. Analisis**

Tim peneliti melakukan analisis terhadap hasil pemantauan berdasarkan pengamatan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

#### **e. Tahap Refleksi (*Reflecting*)**

Setelah melakukan analisis, maka tahap terakhir yang harus dilakukan adalah melakukan refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini juga dilakukan dengan tujuan apakah penggunaan media dan metode yang saya lakukan sudah tepat dan sesuai. Dan agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang saya hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan saya pada saat melaksanakan penelitian tersebut. Refleksi dapat digambarkan sebagai berikut:

**Desain Diagram 2**  
**Kerangka Siklus Pelaksanaan PTK**



**Gambar : Riset Aksi Model John Elliot<sup>99</sup>**

<sup>99</sup> Ahmad, Sudrajat, PTK dari; <http://Akhmadsudrajat.Files.Wordpress.Com> diakses tanggal 27 April , 2016

## 2. Siklus I

Setiap halnya kegiatan pra siklus, siklus I pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, analisis dan refleksi.

### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajara berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1). Membuat Rencana Kegiatan Satu Siklus.
- 2). Membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 3). Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
- 4). Mempersiapkan tempat kegiatan pembelajaran yang kondusif.
- 5). Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan siswa selama proses belajar berlangsung.

### b. Tahap pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan dengan melalui penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji siswa berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut:

- 1) Melakukan kegiatan pembelajaran melalui Metode *Make A Match* yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti sebagai guru bersama teman sejawat sebagai kolaborator yang akan memberikan masukan tentang pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Menjelaskan pembelajaran melalui Metode *Make A Match*.
- 3) Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilakukan.
- 4) Guru memotivasi siswa untuk berani dan mampu melaksanakan kegiatan tersebut.
- 5) Guru memberi penghargaan pada siswa yang mampu menyelesaikan kegiatan pembelajaran.
- 6) Guru memberikan penguatan agar siswa mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan rapi.
- 7) Melakukan pengamatan dan observasi.

### **c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)**

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap hasil belajar akhlak terpuji.

### **d. Analisis**

Tim peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan yang berdasarkan pengamatan (observasi) pada siklus pertama pada kegiatan belajar mengajar berlangsung.

### **e. Refleksi (*Reflecting*)**

Setelah melaksanakan kegiatan pra siklus peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu diadakan penelitian lebih lanjut dan memutuskan untuk melakukan siklus I. Pelaksanaan siklus I ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap siswa.

## **3. Siklus II**

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan penelitian melalui Metode *Make A Match* dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama tahap siklus 2 sebagai berikut:

### **a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Tim peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

### **b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)**

Guru melaksanakan kegiatan dengan melalui Metode *Make A Match* berdasarkan pada hasil refleksi pada siklus kedua.

### **c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)**

Tim peneliti (guru dan kolaborator) merupakan pengamatan dalam meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji siswa melalui Metode *Make A Match*.

### **d. Analisis**

Tim peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan yang berdasarkan pengamatan (observasi) yang dilakukan pada siklus kedua pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

**e. Tahap Refleksi (*Reflecting*)**

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pengenalan Metode *Make A Match* dalam meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji di SD Negeri 050743 Kec. Babalan Pangkalan Berandan Kab. Langkat. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan untuk tidak melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instriment penilaian terhadap siswa.

**I. Personalia Penelitian**

Tim peneliti yang terlibat dalam PTK ini adalah:

**Tabel 3**  
**Personalia Penelitian**

No.	Nama	Status	Tugas
1.	Juraida	Peneliti	- Penyusun data - Analisis data - Keputusan - Pelaporan
2.	Ertina Bukit	Kolaborator	Peneliti I
3.	Harun	Kolaborator	Peneliti II

**BAB IV**  
**PEMBAHASAN DAN HASIL**

**A. Paparan Data**

**1. Deskripsi Siswa Kelas IV**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV. Adapun jumlah siswa kelas IV adalah sebagai berikut:

**Tabel 4 Data Kelas IV**

No	Keterangan	Jumlah
1	Putra	10
2	Purti	10
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>

Pelajaran Pendidikan Agama Islam diberikan satu kali dalam seminggu, yaitu hari Jum'at, untuk kelas IV 2 jam pelajaran 2x35 menit.

**Observasi Awal**

Pada hari Jum'at, 14 Oktober 2016 peneliti melakukan observasi di SDN 050743 Kec. Babalan Pangkalan Berandan untuk mengetahui tingkat Hasil Belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada pertemuan itu, peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Kepala Sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam memberikan izin pelaksanaan penelitian. Guru kelas IV mengatakan bahwa ia masih menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga Hasil Belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah, hal ini ditunjukkan pada hasil nilai raport siswa kelas IV pada semester ganjil yang masih rendah. Setelah memperoleh beberapa data yang menunjukkan bahwa siswa di SDN 050743, khususnya siswa kelas IV, maka peneliti harus memberikan tindakan dengan tujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa dalam

pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2016, setelah mendapatkan izin dari pihak fakultas dan Kepala Sekolah. Selain itu, peneliti juga meminta data-data yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam menerapkan model pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Selain melakukan penelitian, peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Membuat silabus pembelajaran.
- b. Menyusun rencana dan strategi pembelajaran.
- c. Membuat modul pembelajaran.
- d. Membuat lembar hasil Belajar.

## **2. Pra siklus**

### **a. Rancangan pra siklus**

Dalam pelaksanaan Pra siklus peneliti menggunakan metode konvensional, yaitu metode ceramah dan tanya jawab, yang digunakan yang biasanya di gunakan guru selama ini sebagai tolak ukur perbandingan hasil belajar menggunakan metode Konvensional dan metode yang akan di terapkan yaitu Metode Make A Match pada siklus I dan siklus II pada pertemuan yang akan datang.

Rencana pembelajaran konvensional dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

- 1) Kegiatan awal, terlebih dahulu peneliti mengucapkan salam, memperkenalkan diri kepada siswa, menjelaskan tujuan kedatangan peneliti, dan tanya jawab seputar materi yang akan di pelajari.
- 2) Kegiatan inti, guru menulis materi pelajaran di papan tulis, menerangkannya, dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Kemudian guru memberikan soal individu kepada siswa sebagai evaluasi hasil belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional untuk

mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

- 3) Kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran, memberikan nasehat kepada siswa, dan diakhiri dengan berdo'a dan salam.

#### **b. Pelaksanaan Pra siklus**

Pra siklus dilaksanakan pada hari Jum'at 14 Oktober 2016 dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Indikator pada pertemuan ini adalah tentang nilai kejujuran, sopan santun, disiplin dan ramah tamah. Pembelajaran ini tanpa menggunakan media pembelajaran, guru hanya menjelaskan saja dan memberikan contohnya.

Pada saat pembelajaran guru hanya menerangkan dan siswa mendengarkan begitu saja. Di saat kondisi seperti itu, siswa merasa bosan dan kurang antusias dalam menerima pelajaran, sehingga terdapat beberapa siswa yang mengalihkan perhatiannya dengan bermain sendiri, menggambar, dan berbicara dengan temannya. Setelah selesai menerangkan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan cara mengacungkan tangannya, akan tetapi tidak ada yang merespon.

Kemudian guru memberikan umpan balik kepada siswa, dengan melempar pertanyaan kepada siswa, namun hanya satu, dua siswa yang menjawab dengan kurang semangat. Sehingga kelas terkesan tidak hidup. Setelah itu guru langsung membagikan soal kepada siswa untuk mengerjakannya. Dalam mengerjakan soal siswa kurang bergairah. Kemudian guru memberikan tes individu sebagai evaluasi dengan menggunakan metode konvensional. Hasil belajar siswa pada saat pra siklus dapat dilihat dari

tabel berikut ini.

**Tabel 5 Data Nilai Siswa Pada Saat Pra Siklus**

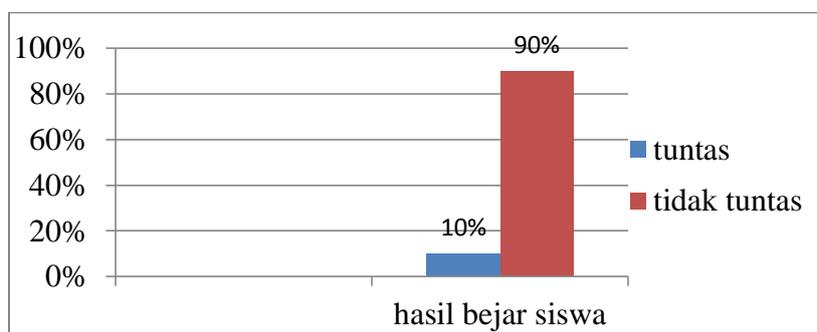
No	Nama	Indikator				Jumlah	Rata-rata	Kkm	keterangan
		Kejujuran	Sopan santun	Disiplin	Ramah tamah				
1	M. Fikar wijaya	60	60	65	70	255	63.75	75	Tidak Tuntas
2	Ahmad fauzi	65	60	65	65	255	63.75	75	Tidak Tuntas
3	Agung febriansyah	60	60	65	60	245	61.25	75	Tidak Tuntas
4	Diah sasabila N	70	70	70	70	280	70	75	Tidak Tuntas
5	Haidil	60	65	65	60	250	62.5	75	Tidak Tuntas
6	Kayla sava azura	70	70	75	75	290	72.5	75	Tidak Tuntas
7	M.Iqbal mauladan	60	65	60	65	250	62.5	75	Tidak Tuntas
8	Mutia agustina	60	65	65	70	260	65	75	Tidak Tuntas
9	M.Ilham hadi	70	70	75	75	290	72.5	75	Tidak Tuntas
10	M. Farel yulianto	65	60	65	60	250	62.5	75	Tidak Tuntas
11	Nisa afifah	75	75	70	70	290	72.5	75	Tidak Tuntas



Dari tabel di atas dapat dinyatakan ketuntasan siswa sebesar 10% yaitu yang tuntas hanya 2 dan yang tidak lulus sebanyak 18 siswa atau sebesar 90%. Karena nilainya di bawah KKM atau kurang dari KKM yaitu kriteria ketuntasan minimalnya adalah 75 siswa Dimana pada nilai pre tes belajar siswa menunjukkan rata-rata kelas 68.25. ini menandakan masih rendahnya hasil belajar siswa dan harus di beri perlakuan dengan cara mengubah metode belajar agar hasil belajar siswa lebih baik.

Gambaran tingkat kelulusan siswa pada materi akhlak terpuji dapat di lihat dari grafik berikut ini.

**Grafik 1 Tingkat Kelulusan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus**



Sebelum peneliti mengakhiri pertemuan, penelliti memberi motivasi kepada siswa dengan cara memberi tahu pada pertemuan berikutnya kita akan menggunakan metode baru, dan di harapkan siswa membaca materi serta mencari tahu kisah nabi adam. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan berdo'a dan salam.

### c. Observasi

Dari hasil pra siklus yang dilaksanakan, siswa tampak kurang antusias dan kurang beminat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga metode

konvensional kurang sesuai untuk diterapkan. Karena dilihat dari kondisinya siswa cenderung diam, suka mendengarkan dari pada berpendapat, bermain sendiri, dan kurang merespon apa yang diterangkan oleh guru. Kebanyakan dari mereka kelihatannya jenuh terhadap pelajaran tersebut.

#### **d. Refleksi Pra siklus**

Hal ini dapat dilihat dari hasil lembar observasi hasil belajar siswa yang mengindikasikan bahwa siswa kurang semangat dan antusias dalam pembelajaran, selain itu siswa kurang aktif dalam bertanya dan menjawab. Pada saat mengerjakan soal pra siklus siswa juga kurang semangat dalam mengerjakan, sehingga kebanyakan jawaban mereka tidak benar dan masih ada jawaban yang kosong. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan oleh guru, yakni metode ceramah dan tanya jawab dianggap kurang sesuai untuk diterapkan, dan apabila diteruskan akan menimbulkan ketidakharmonisan

Metode konvensional kurang sesuai untuk diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena metode ini masih bersifat statis, pasif, dan kurang dihubungkan dengan kebutuhan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga menjadikan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil pra siklus yang telah dilaksanakan, maka perlu adanya pendekatan lain yang bisa menjadikan siswa aktif dan kreatif, yaitu menggunakan Metode Make A Match dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa, memberikan modul kepada siswa untuk

mempermudah belajar secara mandiri, menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu, dan mengadakan refleksi pada setiap pertemuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

### **3. Siklus I**

Pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan satu kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 21 oktober 2016. Dalam tindakan siklus 1 kegiatan yang dilakukan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

#### **a. Tahap Perencanaan**

Pembelajaran yang akan dilakukan oleh peneliti harus direncanakan dengan baik dan matang. Berdasarkan identifikasi penyebab timbulnya permasalahan pada saat proses pembelajaran sebelum tindakan kelas dilakukan, maka pada tahap ini peneliti mempersiapkan rencana pembelajaran sebagai tindakan untuk mengatasi masalah yang dipandang tepat, yaitu dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode make a match. Diantara kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai jadwal penelitian sekaligus pokok bahasan yang akan disampaikan serta koordinasi dengan teman sejawat yang akan dijadikan observer dalam penelitian ini.
- 2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang pokok bahasan akhlak terpuji dengan Kompetensi Dasar: meneladani perilaku taubatnya Nabi Adam As..

3) Menyiapkan bahan ajar berupa ringkasan materi yang terdapat pada

4) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan alat dokumentasi

5) Menyiapkan alat penelitian yang mengacu pada pembelajaran dengan menggunakan Metode Make A Match yaitu berupa kartu soal dan kartu jawaban.

6) Menyiapkan soal siklus I untuk mengetahui tingkat hasil belajar pada materi yang telah di pelajari.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, berdasarkan perencanaan maka pelaksanaan siklus I dilakukan selama satu kali pertemuan dengan menerapkan pembelajaran dengan metode Make A Match. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti beserta dua teman sejawat yang bertindak sebagai observer.

#### **1. Pelaksanaan Siklus I (Jum'at, 21 Oktober 2016)**

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 21 oktober 2016. Mulai dari pukul 07.30 - 08.40 WIB. Peneliti bersama guru Pendidikan Agama Islam dan dua orang teman sejawat sebagai observer masuk kelas IV. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memberitahukan kepada siswa kelas IV bahwa untuk sementara pengajaran akan dipegang oleh peneliti sepenuhnya. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, lebih dulu peneliti memperkenalkan diri dan memperkenalkan dua orang teman sejawat yang akan bertindak sebagai observer kepada siswa kelas IV. Selanjutnya peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Metode Make A

Match.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah memberi salam, berdoa dengan membaca Basmallah, kemudian mengabsensi siswa dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi pokok pembelajaran. Kemudian dilanjutkan memberi motivasi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi akhlak terpuji. Dari kegiatan ini banyak diantara siswa yang tidak menjawab dengan tepat. Kegiatan selanjutnya, peneliti menjelaskan bahwa pembelajaran yang peneliti lakukan akan menggunakan Metode Make A Match.

Langkah selanjutnya yaitu tahap penyampaian materi. Sebelum menyampaikan materi terlebih dahulu peneliti bertanya secara bergantian pengetahuan awal siswa tentang kisah Nabi Adam As dan apa saja perilaku yang harus kita teladani dari Nabi Adam As. Ketika tahap eksplorasi dilakukan banyak siswa belum mengetahui dengan pasti bagaimana kisah Nabi Adam dan perilaku tobat Nabi Adam yang harus di teladani. Kegiatan selanjutnya yaitu peneliti menjelaskan tata cara belajar dengan Metode Make A Match dan menjelaskan tahap-tahap dari metode tersebut dalam pembelajaran. Agar siswa tidak penasaran seperti apa pembelajaran dengan Metode Make A Match yang akan mereka laksanakan selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, kemudian peneliti membagi siswa menjadi dua kelompok besar. Kelompok 1 dan kelompok 2. Kelompok dibentuk berdasarkan nomor urut absen. Untuk kelompok 1 beranggotakan nomor absen 1 sampai 10, sedangkan untuk kelompok 2 beranggotakan nomor urut absen 11 sampai 20.

Kondisi kelas ketika pembentukan kelompok sangat ramai dan belum bisa terkendali, kemudian peneliti meminta bantuan kepada observer untuk mengkondisikan siswa dalam pembentukan kelompok. Situasi di dalam kelas pada akhirnya bisa terkondisikan setelah peneliti berusaha menegur dan menasehati siswa yang masih ramai sendiri. Setelah suasana kelas menjadi tenang kemudian peneliti membagikan nomor identitas dan ringkasan materi kepada setiap siswa serta menjelaskan materi secara garis besar mengenai pokok bahasan mengenai akhlak terpuji yang ada dalam diri Nabi Adam As. Kemudian peneliti meminta kepada siswa berpikir sendiri untuk mendalami materi yang ada dalam ringkasan materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, kemudian peneliti meminta masing-masing siswa duduk dengan tertib dan selanjutnya peneliti menjelaskan aturan main pembelajaran Make A Match kepada siswa.

Setelah terbentuk kelompok maka peneliti menjelaskan kembali mengenai tata cara Metode Make A Match kelompok yaitu kelompok 1 sebagai kelompok yang memegang kartu soal dan kelompok dua sebagai kelompok yang memegang kartu jawaban. Dalam dua kelompok tersebut masih dibagi lagi menjadi empat kelompok. Kelompok 1 dibagi menjadi kelompok A dan B, sedangkan kelompok 2 menjadi kelompok C dan D. Kemudian peneliti membagikan kartu kepada setiap siswa, sehingga setiap siswa mendapatkan 1 buah kartu soal atau satu kartu jawaban. Setelah itu peneliti memberi aba-aba kepada siswa untuk mulai memikirkan jawaban atas soal atau jawaban yang sudah dipegang, mencari pasangan kartu dan menemukan pasangannya

kemudian mengumpulkan sebelum batas waktunya. Bagi siswa yang dapat menemukan dan mengumpulkan kartu jawaban sebelum batas waktunya, maka akan diberi poin yang berupa gambar smile untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dan bersemangat. Kegiatan ini diulang dua kali untuk memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk mendapatkan kartu soal atau kartu jawaban yang berbeda. Kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab untuk memberikan jawaban yang tepat dari tiap-tiap kartu soal dan kartu jawaban. Setelah itu peneliti dibantu observer menilai kelompok mana yang anggotanya memperoleh poin paling banyak. Pembelajaran diakhiri dengan memberikan pesan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya, memberikan hadiah dan diakhiri dengan mengucapkan Hamdallah dan salam.

Selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Make A Match berlangsung, keadaan kelas menjadi gaduh karena siswa berusaha mencari kartu pasangannya sehingga peneliti mengalami kesulitan untuk menenangkan dan mengkondisikan siswa. Oleh karena itu peneliti dibantu oleh dua observer untuk menenangkan kondisi kelas. Selain ada kelemahan yang muncul, ada juga keunggulan menggunakan metode ini yaitu siswa terlihat aktif dan senang dengan pembelajaran Metode Make A Match. Hal ini ditunjukkan dengan antusias siswa untuk mampu menemukan pasangan kartu dengan cepat guna memperoleh poin. Dimana kelompok yang mendapatkan poin paling banyak akan mendapatkan hadiah dari peneliti. Dari pelaksanaan dengan Metode Make A Match ini poin terbanyak diperoleh oleh kelompok 2 atau kelompok

pemegang kartu soal. Poin ini diperoleh dari poin ketika mereka menemukan kartu yang cocok dan poin ketika siswa dari kelompok tersebut dapat menjawab pertanyaan dari peneliti. Sebelum mengakhiri pembelajaran peneliti mengandakan test individu di meja masing- masing sebagai evaluasi pembelajaran siklus I

#### **b. Tahap Pengamatan**

Pengamatan atau observasi pada siklus I dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran atau pelaksanaan tindakan berlangsung. Observer melakukan pengamatan dengan berpedoman pada instrumen observasi yang telah disusun, meliputi lembar observasi ketepatan guru dalam menerapkan RPP, lembar observasi aktivitas siswa dan catatan lapangan. Selain itu dilakukan pengamatan terhadap hasil belajar siswa melalui pra siklus yang dilaksanakan pada pertemuan pertama. Hasil pengamatan dengan metode make a match pada siklus I diperoleh hasil sebagai berikut:

##### **1) Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa dikatakan tuntas apabila siswa mendapatkan nilai tidak kurang dari 75 sesuai dengan KKM Pendidikan Agama Islam yang ada di SDN 050743 Kec.Babalan Pangkalan Berandan. Dari hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diketahui bahwa dari 20 siswa, yang tuntas belajar ada 8 siswa atau mencapai 40 % sedangkan yang tidak tuntas ada 12 siswa atau mencapai 60 %. Data nilai hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

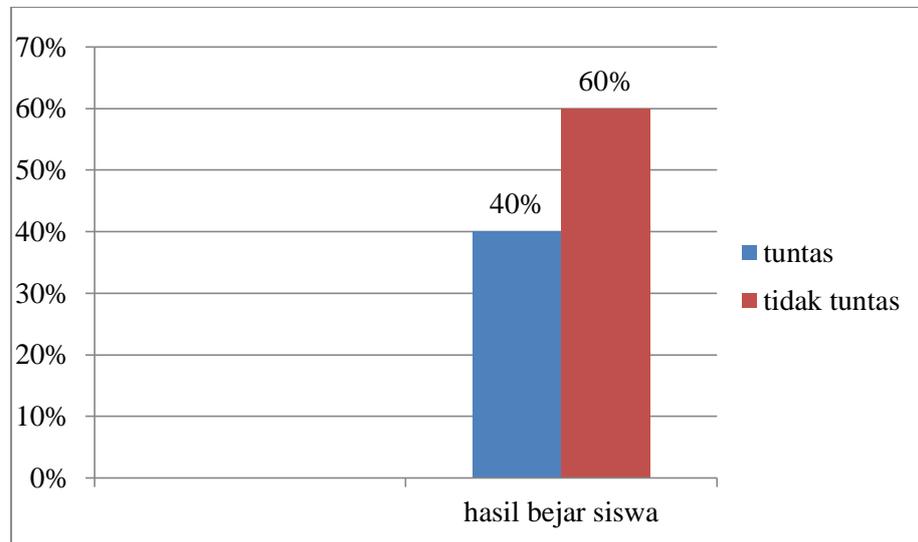
**Tabel 6 Hasil belajar siswa siklus I**

No	Nama	Indikator				Jumlah	Rata-rata	Kkm	Keterangan
		Kejujuran	Sopan santun	Disiplin	Ramah tamah				
1	M. Fikar wijaya	65	65	65	70	265	66.25	75	Tidak Tuntas
2	Ahmad fauzi	65	60	65	65	255	63.75	75	Tidak Tuntas
3	Agung febriansyah	65	65	65	62	257	64.25	75	Tidak Tuntas
4	Diah sasabila N	75	78	79	75	307	76.75	75	Tuntas
5	Haidil	60	65	65	65	255	63.75	75	Tidak Tuntas
6	Kayla sava azura	79	73	75	75	302	75.5	75	Tuntas
7	M.Iqbal mauladan	65	65	65	65	260	65	75	Tidak Tuntas
8	Mutia agustina	60	65	65	70	260	65	75	Tidak Tuntas
9	M.Ilham hadi	75	78	75	79	307	76.75	75	Tuntas
10	M. Farel yulianto	65	65	65	62	257	64.25	75	Tidak Tuntas
11	Nisa afifah	75	75	70	70	290	72.5	75	Tidak Tuntas

12	Nichi reyna	75	78	74	76	303	75.75	75	Tuntas
13	Rizky ananda	75	75	75	75	300	75	75	Tuntas
14	Rizky pratama	65	65	65	65	260	65	75	Tidak Tuntas
15	Siti zahara	76	75	75	75	301	75.25	75	Tuntas
16	Siti anisa putri N	70	75	75	70	290	72.5	75	Tidak Tuntas
17	Sandi ramadhan	65	65	65	65	260	65	75	Tidak Tuntas
18	Wulandari	65	65	70	65	265	66.25	75	Tidak Tuntas
19	Fitra naziha	75	75	75	79	304	76	75	Tuntas
20	Najwa safira	75	75	75	79	304	76	75	Tuntas
	<b>Rata-rata kelas</b>						<b>70.02</b>		

Gambaran Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dapat juga di lihat dari grafik seperti berikut ini

**Grafik II hasil belajar siswa siklus I**



Siklus I diperoleh data bahwa masih banyak siswa yang dalam proses belajarnya belum optimal. Sebagian besar Siswa belum menampakkan keaktifan belajarnya di dalam kelas, sehingga perlu adanya perbaikan-perbaikan yang mengarah pada proses pembelajaran yang lebih baik. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, terdapat kelebihan dan kelemahan baik dari siswa maupun peneliti pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode make a match.

Berdasarkan hasil perolehan pada siklus I, banyak hal yang perlu diperhatikan sesuai dengan indikator keberhasilan yang harus dicapai dalam penelitian ini antara lain:

Kekurangan dan kelemahan penerapan pembelajaran metode make a match pada siklus I menuntut untuk dilakukan beberapa perbaikan sebagai rencana dan

petunjuk dalam penerapan pembelajaran siklus berikutnya antara lain:

- 1) Peneliti akan lebih tegas dalam menegur dan mengingatkan siswa yang ramai
- 2) Peneliti akan lebih memotivasi siswa untuk bertanya jika ada penjelasan yang belum dimengerti dan aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.
- 3) Peneliti akan menyampaikan materi secara jelas dan tidak tergesa-gesa.
- 4) Peneliti akan memperbaiki pembentukan kelompok dan aturan main serta memberi petunjuk yang jelas dalam menerapkan make a match. Hal ini dilakukan agar siswa tidak bingung ketika melaksanakan pembelajaran dengan metode make a match ini.

#### **4. Siklus II**

Pelaksanaan siklus 2 dilaksanakan selama sat kali pertemuan yang dimulai pada hari Jum'at tanggal 28 oktober 2016. Dalam tindakan siklus 2 kegiatan yang dilakukan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

##### **a. Tahap Perencanaan**

Pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti sebagai wujud rencana tindakan pada siklus 2 adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP dengan Kompetensi Dasar meneladani perilakunya Nabi Adam As.
- 2) Menyiapkan bahan ajar berupa ringkasan materi
- 3) Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi tentang ketepatan guru dalam menerapkan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas siswa yang menunjang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode make a match, dan alat dokumentasi.

- 4) Menyiapkan alat penelitian yang mengacu pada pembelajaran dengan menggunakan metode make a match yaitu berupa kartu soal dan kartu jawaban
- 5) Menyiapkan media pembelajaran yang berupa tulisan lafal do'a taubatnya Nabi Adam As di karton.
- 6) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat (observer) mengenai tata cara pengisian lembar observasi dan format catatan lapangan yang menjadi tugas mereka.
- 7) Membuat soal untuk siswa sebagai evaluasi individu untuk mengetahui hasil belajar materi yang telah di pelajari.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Siklus 2 dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu selama 2x35 menit (70 menit). Pada pembelajaran dengan metode make a match ini terdiri dari 2 tahapan yaitu tahapan penyajian materi dan tahapan pembelajaran dengan menggunakan Metode Make A Match serta pelaksanaan evaluasi individu siswa. Rincian dari pelaksanaan pada tindakan siklus 2 ini adalah sebagai berikut:

#### **Siklus II (jum'at 28 Oktober 2016)**

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 28 oktober 2016 selama 70 menit. Mulai dari pukul 07.30- 08.40 WIB. Pada pertemuan ini pembelajaran yang dilakukan peneliti adalah tahap

penyajian materi. Kegiatan awal yang dilakukan peneliti adalah kegiatan rutin tatap muka (membuka pelajaran dengan salam dan mempresensi siswa serta dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran). Kemudian peneliti memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi sebelumnya dan dilanjutkan dengan menanyakan secara bergantian pengetahuan awal siswa tentang contoh sederhana yang dapat dilakukan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat yang hikmahnya serupa dengan kisah Nabi Adam As. Dari kegiatan ini tampak siswa sangat antusias dalam menanggapi pertanyaan guru. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang mengacungkan tangan untuk mencoba menjawab pertanyaan dari peneliti. Pada kegiatan ini peneliti juga menggunakan media yang digunakan untuk kegiatan appersepsi, yaitu tulisan lafal do'a taubatnya nabi Adam As yang ditulis di karton yang nantinya akan diletakkan di masing-masing meja kelompok.

Sebelum pembelajaran menggunakan metode Make A Match dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti meminta siswa untuk duduk sesuai dengan kelompoknya yang telah dibentuk pada pertemuan sebelumnya.

Kemudian peneliti meminta kepada siswa berpikir sendiri untuk mendalami materi yang ada dalam ringkasan materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, kemudian peneliti meminta masing-masing siswa duduk dengan tertib dan selanjutnya peneliti menjelaskan aturan main pembelajaran Make A Match kepada siswa. Pada permainan Make A Match ini peneliti membuat aturan baru. Dimana dalam tahap pencarian pasangan kartu tidak

dilaksanakan secara serentak akan tetapi secara bergantian sesuai dengan aba-aba yang diberikan oleh peneliti.

Peneliti membagi kelas menjadi dua kelompok yaitu kelompok 1 sebagai kelompok yang memegang kartu soal dan kelompok dua sebagai kelompok yang memegang kartu jawaban. Dalam dua kelompok tersebut masih dibagi lagi menjadi empat kelompok. Kelompok 1 dibagi menjadi kelompok A dan B, sedangkan kelompok 2 menjadi kelompok C dan D. Kemudian peneliti membagikan kartu soal kepada kelompok A dan memberikan kartu jawaban kepada kelompok C, sehingga setiap siswa mendapatkan 1 buah kartu soal atau satu kartu jawaban. Siswa yang belum mendapat giliran dalam permainan ini mengamati siapa yang berhasil mencocokkan kartu sebelum batas waktunya. Setelah itu peneliti memberi aba-aba kepada siswa untuk mulai memikirkan jawaban atas soal atau jawaban yang sudah dipegang, mencari pasangan kartu dan menemukan pasangan kartunya kemudian mengumpulkan sebelum batas waktunya. Bagi siswa yang dapat menemukan dan mengumpulkan kartu jawaban sebelum batas waktunya, maka akan diberi poin yang berupa gambar smile untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dan bersemangat. Kemudian kegiatan ini dilaksanakan secara bergantian dengan kelompok yang belum mendapat bagian. Kegiatan ini diulang dua kali untuk memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk mendapatkan kartu soal atau kartu jawaban yang berbeda.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan metode make a match pada pertemuan 2 ini siswa lebih

bisa terkondisikan dan tidak gaduh karena ada pembagian tersendiri dalam permainan. Setiap selesai babak pertama permainan, peneliti bersama dengan siswa langsung membahas jawaban dari kartu soal dan kartu jawaban yang benar. Ketika pelaksanaan kegiatan ini berlangsung siswa sangat antusias, hal ini dikarenakan ketika siswa mendapatkan kartu yang cocok akan memperoleh poin dari peneliti akan tetapi ketika kartu mereka tidak cocok maka sebaliknya, siswa tidak akan mendapatkan poin yang berupa smile. Poin yang mereka peroleh kemudian dikumpulkan dan dihitung sesuai dengan kelompok masing-masing yaitu kelompok soal dan kelompok jawaban. Kelompok mana yang mendapatkan poin paling banyak maka akan mendapatkan hadiah dari peneliti. Dari hasil penjumlahan poin ternyata yang berhak mendapatkan poin adalah kelompok 2 atau kelompok pemegang kartu jawaban. Poin ini diperoleh dari poin ketika mereka menemukan kartu yang cocok dan poin ketika siswa dari kelompok tersebut dapat menjawab pertanyaan dari peneliti. Kemudian bersama dengan siswa peneliti membahas jawaban dari tiap-tiap kartu soal atau kartu jawaban.

Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan tes individu untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang telah di pelajari. tes ini dilaksanakan selama 10 menit sama halnya dengan waktu yang diberikan pada saat test pada siklus I. semua siswa terlihat serius mengerjakan dan banyak siswa yang selesai tepat pada waktunya. Selain itu siswa juga mengerjakan soal secara individu. Sebelum pembelajaran berakhir peneliti memberikan angket tanggapan atau respon siswa terhadap

pembelajaran dengan make a match yang telah mereka laksanakan. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan memberikan hadiah kepada perwakilan kelompok yang menang, mengucapkan hamdallah dan salam.

### **c. Tahap Pengamatan**

Pengamatan atau observasi pada siklus 2 dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran atau pelaksanaan tindakan berlangsung. Observer melakukan pengamatan dengan berpedoman pada instrument observasi yang telah disusun, meliputi lembar observasi ketepatan guru dalam menerapkan RPP, lembar observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode make a match dan catatan lapangan. Selain itu dilakukan pengamatan terhadap hasil belajar siswa melalui test yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran.

Hasil belajar siswa dikatakan tuntas apabila siswa mendapatkan nilai tidak kurang dari 75 sesuai dengan KKM Pendidikan Agama Islam yang ada di SDN 050743 Kec. Babalan Pangkalan Berendan. Dari hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diketahui bahwa dari 20 siswa, yang tuntas belajar ada 16 siswa atau mencapai 80 % sedangkan yang tidak tuntas ada 4 siswa atau mencapai 20 %. Dari hasil test pada siklus 2 ini dapat diketahui bahwa pembelajaran sudah bisa dikatakan mencapai keberhasilan meskipun masih ada 4 siswa yang belum tuntas .

Data hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat dari tabel berikut ini

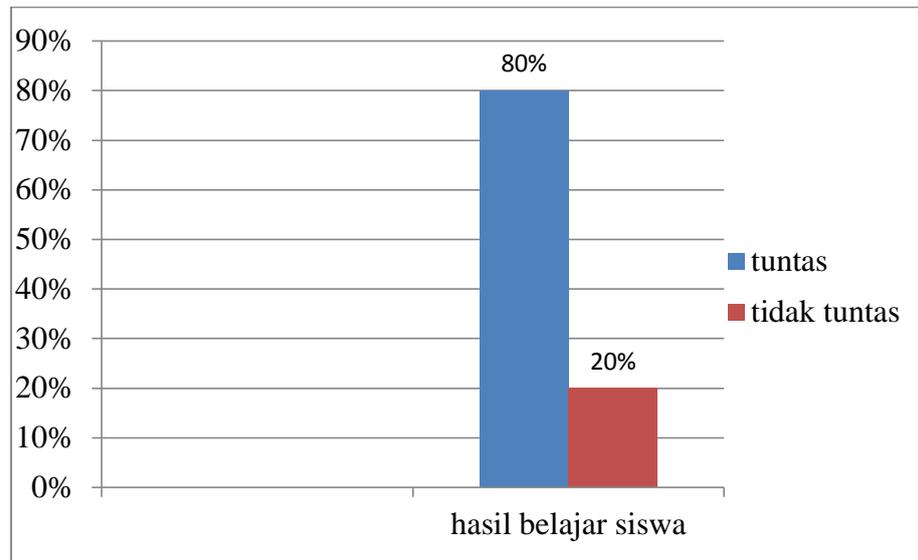
**Tabel 7 hasil belajar siswa pada siklus II**

No	Nama	Indikator				Jumlah	Rata-rata	Kkm	Keterangan
		Kejujuran	Sopan santun	Disiplin	Ramah tamah				
1	M. Fikar wijaya	78	72	75	75	300	75	75	Tuntas
2	Ahmad fauzi	76	75	73	79	303	75.75	75	Tuntas
3	Agung febriansyah	70	70	69	70	279	69.75	75	Tidak Tuntas
4	Diah sasabila N	78	78	79	79	314	78.5	75	Tuntas
5	Haidil	70	70	78	70	288	72	75	Tidak Tuntas
6	Kayla sava azura	79	76	78	75	308	77	75	Tuntas
7	M.Iqbal mauladan	70	70	72	70	282	70.5	75	Tidak Tuntas
8	Mutia agustina	75	75	75	75	300	75	75	Tuntas
9	M.Ilham hadi	79	78	76	78	311	77.75	75	Tuntas
10	M. Farel yulianto	72	78	75	75	300	75	75	Tuntas
11	Nisa afifah	75	75	75	78	303	75.75	75	Tuntas



Gambaran Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa juga dapat di ketahui dari grafik di bawah ini.

**Grafik 3 hasil belajar siswa siklus II**



Dari data yang tertera di atas maka dapat pembelajaran dapat di katakan berhasil karena tingkat ketuntasan mencapai 80%. Ini menandakan penelitian berhenti pada siklus II

#### **d. Refleksi**

Refleksi digunakan untuk menentukan apakah tindakan pada siklus 2 sudah berhasil atau belum dalam penerapannya. Hasil refleksi tindakan pada siklus 2 ini sebagai berikut:

Dilihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus 1 dan siklus 2, hasil belajar siswa pada siklus 2 ini mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar mencapai 40 % dan pada siklus II meningkat menjadi 80 %.

Berikut adalah perubahan hasil belajar siswa

terhadap materi akhlak terpuji dari pra siklus dengan metode Konvensional, siklus satu dan II menggunakan Metode Make A Match dapat di lihat dari grafik dibawah ini.

**Grafik 4 tingkat ketuntasan belajar siswa pada saat pra siklus, Siklus I sampai siklus II.**



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa dan observasi data di lapangan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Perencanaan metode Metode Make A Match untuk meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji dilakukan setelah peneliti melaksanakan observasi awal dan memeriksa lapangan terhadap pembelajaran sebelumnya. Perencanaan dibuat setelah peneliti mengetahui karakteristik siswa kelas V SDN 050743 Kec. Babalan Pangkalan Berandan yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dengan membuat rencana pelaksanaan tindakan dengan langkah-langkah penerapan metode Make A Match materi akhlak terpuji. Perencanaan tindakan pembelajaran terdiri dari 2 siklus. Siklus pertama terdiri dari satu kali pertemuan dan siklus kedua satu kali pertemuan.
2. Pelaksanaan Metode Make A Match dilaksanakan 2 kali siklus. Siklus pertama terdiri satu kali pertemuan pertemuan I pada hari jum'at tanggal 21 Oktober 2016, dengan hasil belajar mencapai 40% dengan jumlah kelulusan 8 siswa dengan nilai di atas KKM dan siswa yang tidak lulus sebanyak 12 siswa. sedangkan pada siklus II tingkat hasil belajar siswa mencapai 80% dengan jumlah siswa yang lulus sebanyak 16 siswa dan yang tidak lulus sebanyak 4 siswa dengan persentase yaitu 28.57%.
3. Penilaian Metode Make A Match dilaksanakan dengan mengerjakan tes individu yang di buat guru. Penilaian hasil belajar pada siklus I dan siklus II dilaksanakan di akhir pelajaran sebelum di tutup nya kegiatan belajar mengajar dengan materi akhlak terpuji.

Dari hasil penilaian pembelajaran terbukti dapat meningkatkan Hasil belajar belajar siswa kelas V dalam pembelajaran Akhlak Terpuji, Hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I terdapat beberapa kendala dalam penerapan pembelajaran dengan Metode Make A Match

di antaranya, yaitu:

- a. Sebagian siswa masih malas mengerjakan soal.
- b. Pada saat pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang main, sering izin ke kamar mandi dan berbicara sendiri.
- c. Masih belum tercipta secara maksimal pembelajaran yang efektif edukatif, karena sebagian siswa masih dihindangi rasa takut dalam bertanya.

Pada siklus II Hasil hasil belajar belajar tersebut meningkat terlihat dari bertambahnya semangat dan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak tampak adanya rasa malas, mereka selalu menampilkan keaktifan, kekreatifan, keefektifan pembelajaran dan menyenangkan. Siswa selalu berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu. terbukti dapat meningkatkan Hasil belajar belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran akhlak terpuji. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menggunakan metode yang telah diterapkan.

Dari hasil penilaian dapat dibuktikan bahwa pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar belajar siswa kelas IV di SDN 050743 Kec. Babalan Pangkalan Berandan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran:

1. Guru hendaknya menerapkan pembelajaran metode make a match tidak hanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saja, tetapi bisa diterapkan pada pelajaran lain, yang memiliki permasalahan yang sama yang membutuhkan metode yang sama dengan permasalahan peneliti karena pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar belajar siswa.

2. untuk menghindari siswa yang gaduh pada waktu pembelajaran dengan metode make a match guru hendaknya mendekati siswa tersebut kemudian membimbingnya melakukan instruksi guru
3. Dalam mengerjakan soal uji kompetensi hendaknya guru memberikan petunjuk yang jelas agar tidak terjadi kegaduhan siswa yang sering bertanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Sudrajat, PTK dari; <http://Akhmadsudrajat.Files.Wordpress.Com> diakses tanggal 27 April , 2016.
- Al-Abrasyi,M.Athiyah, 1984,*Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*,Jakarta:PT Bulan Bintang.
- Aqib, Zainal, dkk., 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya.
- Asmani, Jamal Ma'mur, 2010, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press.
- Azhar Arsyad, 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Baharudin dan Wahyuni, 2010, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- CD Hadits, *Ensiklopedi Hadits Kitab 9 Imam Shahih Bukhari•Shahih Muslim•Sunan Abu Daud • Sunan Tirmidzi • Sunan Nasa'i • sunan Ibnu Majah • Musnad Ahmad • Muwatha' Malik • Sunan Darimi* Jakrta: Lidwa Pusaka, [www.lidwa.com](http://www.lidwa.com)
- Departemen Pendidikan Agama RI , 2006, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Pustaka Agung Harapan.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni, 2010, *Pembelajaran Kooperatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kunanadar, 2011, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta.: Rajawali Pers.
- Lie, Anita, 2002, *Cooperative Learning*, Jakarta: Grasindo
- Muslich, Masnur. 2011, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasetia, Indra. 2010, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMSU.
- Ramayulis,2005, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, jakarta:Kalam mulia
- Sukiman,2012,*Pengembangan Media Pembelajaran* ,Yogyakarta:PT. Pustaka

Insam Madani.

Suprijono, 2011, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.

Trim, Bambang, *Meng-Instal Akhlak Anak* .Jakarta Timur:PT.Grafindo Media Pratama.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data pribadi :**

Nama : JURAIDA  
NPM : 140102011P  
Fakultas : AGAMA ISLAM  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Tempat / Tanggal Lahir : Gebang ,18-6-1966  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak ke : 1  
Warga Negara : Indonesia

### **Nama Orang Tua :**

Ayah : Alm Usman  
Ibu : Salmah

**Nama suami** : Baharuddin

### **Pendidikan :**

1975 – 1981 : MIN GEBANG  
1990 – 1993 : MTs.S GEBANG  
1984 – 1987 : PGAN TANJUNG PURA  
1997 – 1999 : D2 IAIN MEDAN  
2015 ..... : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ( UMSU)  
Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama  
Islam.

### DAFTAR HADIR SISWA SIKLUS I

No	Nama	Jenis kelamin	Kehadiran
1	M. Fikar wijaya	L	√
2	Ahmad fauzi	L	√
3	Agung febriansyah	L	√
4	Diah sasabila N	P	√
5	Haidil	L	√
6	Kayla sava azura	P	√
7	M.Iqbal mauladan	L	√
8	Mutia agustina	P	√
9	M.Ilham hadi	L	√
10	M. Farel yulianto	L	√
11	Nisa afifah	P	√
12	Nichi reyna	P	√
13	Rizky ananda	L	√
14	Rizky pratama	L	√
15	Siti zahara	P	√
16	Siti anisa putri N	P	√
17	Sandi ramadhan	L	√
18	Wulandari	P	√
19	Fitra naziha	P	√
20	Najwa safira	P	√



## DAFTAR HADIR SISWA SIKLUS II

No	Nama	Jenis kelamin	Kehadiran
1	M. Fikar wijaya	L	√
2	Ahmad fauzi	L	√
3	Agung febriansyah	L	√
4	Diah sasabila N	P	√
5	Haidil	L	√
6	Kayla sava azura	P	√
7	M.Iqbal mauladan	L	√
8	Mutia agustina	P	√
9	M.Ilham hadi	L	√
10	M. Farel yulianto	L	√
11	Nisa afifah	P	√
12	Nichi reyna	P	√
13	Rizky ananda	L	√
14	Rizky pratama	L	√
15	Siti zahara	P	√
16	Siti anisa putri N	P	√
17	Sandi ramadhan	L	√
18	Wulandari	P	√
19	Fitra naziha	P	√
20	Najwa safira	P	√

PRA SIKLUS

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

- SD/MI** : Negeri 050743 Kec. Babalan
- Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam
- Kelas / Semester** : IV / 1
- Standar Kompetensi** : 4. Membiasakan perilaku terpuji
- Kompetensi Dasar** : 4.1 Meneladani perilaku taubatnya Nabi Adam AS
- Alokasi Waktu** : 3 × 35 menit (1× pertemuan)
- Tujuan Pembelajaran** : 1. Siswa dapat meneladani taubatnya Nabi Adam AS dalam praktik kesehariannya
- Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).
- Materi Pembelajaran** : Perilaku taubatnya Nabi Adam AS.
- Metode Pembelajaran** : 1. Siswa meneladani perilaku taubat nabi Adam As melalui metode ceraman/konfensional.

2. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas perilaku taubat-nya Nabi Adam As
3. Siswa mencontoh perilaku taubatnya Nabi Adam As dalam praktik keseharian mereka

### **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

#### **1. Kegiatan Pendahuluan**

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Memberikan pertanyaan seputar pengetahuan siswa kisah Nabi Adam As yang telah dipelajari sebelumnya
- ☞ Memperkenalkan bahan ajar yang akan disampaikan melalui fitur Mutiara Islam

#### **2. Kegiatan Inti**

##### **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa mendengarkan dan mencermati penjelasan guru tentang bahan ajar yang di sampaikan
- ☞ Siswa menyampaikan pendapatnya tentang perilaku taubatnya Nabi Adam AS
- ☞ Siswa menceritakan pengalaman mereka tentang perilaku taubat yang pernah mereka lakukan

##### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa melafalkan doa taubatnya Nabi Adam AS secara klasikal, kelompok dan individu
- ☞ Siswa menghafal doa taubatnya Nabi Adam AS secara klasikal, kelompok dan individu

### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **3. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman mereka tentang materi yang disampaikan
- ☞ Guru memberikan kesimpulan secara ringkas tentang perilaku taubatnya Nabi Adam AS yang patut diteladani

### **Alat / Sumber Belajar:**

1. Teks cerita kisah Nabi Adam AS
2. Tulisan lafal doa taubatnya Nabi Adam AS dikarton atau papan tulis
3. Buku kisah Nabi atau buku-buku lain yang relevan
4. Kaset/CD tentang kisah-kisah Nabi
5. Pengalaman guru
6. Lingkungan sekitar

### **Penilaian:**

<b>Indikator Pencapaian</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen/ Soal</b>
➤ Meneladani perilaku Taubatnya Nabi Adam	Tes tulis	Jawaban singkat	➤ Tulislah doa taubatnya Nabi Adam AS!

AS			
----	--	--	--

### Format Kriteria Penilaian

#### 1. PRODUK ( HASIL DISKUSI )

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

#### 2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

#### 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.	M. Fikar Wijaya					
2.	Ahmad Fauzi					
3.	Agung Febriansyah					
4.	Diah Sasabila N					
5.	Haidil Akbar					
6.	Kayla Sava Azura					
7.	M. Iqbal Mauladan					
8.	Mutia Agustina					
9.	M. Ilham Hadi					
10.	M. Fahrel Yulianto					
11.	Nisa Afifah					
12.	Nichi Reyna					
13.	Rizky Ananda					
14.	Rizky Pratama					
15.	Siti Zahara					
16.	Siti Anisa Putri N					
17.	Sandi Ramadhan					
18.	Wulandari					
19.	Fitra Naziha					
20.	Najwa Safira					

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

**❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM  
maka diadakan Remedial.**

**Mengetahui,**

**Kepala SD N 050743**

**Kec. Babalan, 21oktober 2016**

**Peneliti**

---

**JURAIDA**

**NPM. 1401020116P**

**Tabel hasil belajar siswa pra siklus**

No	Nama	Indikator				Jumlah	Rata-rata	Kkm	keterangan
		Kejujuran	Sopan santun	Disiplin	Ramah tamah				
1	M. Fikar wijaya	60	60	65	70	255	63.75	75	Tidak Tuntas
2	Ahmad fauzi	65	60	65	65	255	63.75	75	Tidak Tuntas
3	Agung febriansyah	60	60	65	60	245	61.25	75	Tidak Tuntas
4	Diah sasabila N	70	70	70	70	280	70	75	Tidak Tuntas
5	Haidil	60	65	65	60	250	62.5	75	Tidak Tuntas
6	Kayla sava azura	70	70	75	75	290	72.5	75	Tidak Tuntas
7	M.Iqbal mauladan	60	65	60	65	250	62.5	75	Tidak Tuntas
8	Mutia agustina	60	65	65	70	260	65	75	Tidak Tuntas
9	M.Ilham hadi	70	70	75	75	290	72.5	75	Tidak Tuntas
10	M. Farel yulianto	65	60	65	60	250	62.5	75	Tidak Tuntas
11	Nisa afifah	75	75	70	70	290	72.5	75	Tidak Tuntas



Siklus I

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- SD/MI** : Negeri 050743 Kec. Babalan
- Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam
- Kelas / Semester** : IV / 1
- Standar Kompetensi** : 4. Membiasakan perilaku terpuji
- Kompetensi Dasar** : 4.1 Meneladani perilaku taubatnya Nabi Adam AS
- Alokasi Waktu** : 3 × 35 menit (1× pertemuan)
- Tujuan Pembelajaran** : 1. Siswa dapat meneladani taubatnya Nabi Adam AS dalam praktik kesehariannya
- Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).
- Materi Pembelajaran** : Perilaku taubatnya Nabi Adam AS.
- Metode Pembelajaran** : 1. Siswa meneladani perilaku taubat nabi Adam As melalui metode ceraman/konfensional.

2. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas perilaku taubat-nya Nabi Adam As
3. Siswa mencontoh perilaku taubatnya Nabi Adam As dalam praktik keseharian mereka

### **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

#### **1. Kegiatan Pendahuluan**

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Memberikan pertanyaan seputar pengetahuan siswa kisah Nabi Adam As yang telah dipelajari sebelumnya
- ☞ Memperkenalkan bahan ajar yang akan disampaikan melalui fitur Mutiara Islam

#### **2. Kegiatan Inti**

##### **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa mendengarkan dan mencermati penjelasan guru tentang bahan ajar yang di sampaikan
- ☞ Siswa menyampaikan pendapatnya tentang perilaku taubatnya Nabi Adam AS
- ☞ Siswa menceritakan pengalaman mereka tentang perilaku taubat yang pernah mereka lakukan

##### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa melafalkan doa taubatnya Nabi Adam AS secara klasikal, kelompok dan individu
- ☞ Siswa menghafal doa taubatnya Nabi Adam AS secara klasikal, kelompok dan individu

### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **3. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman mereka tentang materi yang disampaikan
- ☞ Guru memberikan kesimpulan secara ringkas tentang perilaku taubatnya Nabi Adam AS yang patut diteladani

### **Alat / Sumber Belajar:**

1. Teks cerita kisah Nabi Adam AS
2. Tulisan lafal doa taubatnya Nabi Adam AS dikarton atau papan tulis
3. Buku kisah Nabi atau buku-buku lain yang relevan
4. Kaset/CD tentang kisah-kisah Nabi
5. Pengalaman guru
6. Lingkungan sekitar

### **Penilaian:**

<b>Indikator Pencapaian</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen/ Soal</b>
➤ Meneladani perilaku Taubatnya Nabi Adam	Tes tulis	Jawaban singkat	➤ Tulislah doa taubatnya Nabi Adam AS!

AS			
----	--	--	--

### Format Kriteria Penilaian

#### 1. PRODUK ( HASIL DISKUSI )

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

#### 2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

#### 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
21.	M. Fikar Wijaya					
22.	Ahmad Fauzi					
23.	Agung Febriansyah					
24.	Diah Sasabila N					
25.	Haidil Akbar					
26.	Kayla Sava Azura					
27.	M. Iqbal Mauladan					
28.	Mutia Agustina					
29.	M. Ilham Hadi					
30.	M. Fahrel Yulianto					
31.	Nisa Afifah					
32.	Nichi Reyna					
33.	Rizky Ananda					
34.	Rizky Pratama					
35.	Siti Zahara					
36.	Siti Anisa Putri N					
37.	Sandi Ramadhan					
38.	Wulandari					
39.	Fitra Naziha					
40.	Najwa Safira					

**CATATAN :**

***Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.***

***❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM  
maka diadakan Remedial.***

**Mengetahui,**  
**Kepala SD N 050743**

**Kec. Babalan, 21 Oktober 2016**

**Peneliti**

---

**JURAIDA**

**NPM. 1401020116P**

## **ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU ( APKG – 1 )**

### **PENELITIAN 1**

#### **LEMBAR PENILAIAN**

#### **KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN**

#### **PENGEMBANGAN**

- |                          |                                |
|--------------------------|--------------------------------|
| 1. NAMA GURU AGAMA ISLAM | : Juraida                      |
| 2. NPM                   | : 1401020116P                  |
| 3. TEMPAT MENGAJAR       | : SD 050743                    |
| 4. KELAS                 | : IV                           |
| 5. STANDAR KOMPTENSI     | : Membiasakan perilaku terpuji |
| 6. SIKLUS KE             | : I                            |
| 7. WAKTU                 | : 07.30-08.40                  |
| 8. TANGGAL               | : 21 Oktober 2016              |

#### **PETUNJUK**

Baca dengan cermat RPP penelitian dan Skenario, penelitian pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

##### **A. RPP Penelitian**

- 1. Merumuskan / menentukan indikator**

**Penelitian Pembelajaran dan  
menentukan kegiatan penelitian**

- 1.1 Merumuskan indikator penelitian  
Kegiatan pengembangan
- 1.2 Menentukan kegiatan penelitian  
yang sesuai dengan masalah  
yang diteliti

1      2      3      4      5

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 1 = B

4
---

**2. Menentukan alat dan bahan yang  
sesuai dengan kegiatan penelitian**

- 2.1 Menentukan alat yang akan  
digunakan dalam penelitian  
kegiatan pengembangan
- 2.2 Menentukan bahan yang akan  
digunakan dalam penelitian  
kegiatan pengembangan dengan  
materi penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 2 = A

5
---

**B. Skenario Penelitian**

**3. Menentukan tujuan penelitian,  
hal-hal yang harus diteliti  
dan langkah penelitian**

- 3.1 Menentukan tujuan Penelitian
- 3.2 Menentukan hal-hal yang harus  
diteliti
- 3.3 Menuliskan langkah-langkah  
Penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 3 = A

5
---

**4. Merencanakan pengelolaan kelas**

**Penelitian kegiatan pengembangan**

4.1 Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 4 = A

5
---

**5. Merencanakan alat dan cara**

**Penilaian penelitian kegiatan**

5.1 Menentukan alat penilaian Penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2 Menentukan cara penilaian Penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 5 = A

5
---

**6. Dokumen rencana penelitian**

**Pembelajaran**

6.1 Keindahan, Kebersihan dan Kerapian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2 Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Nilai APKG PTK 1 = R

$$R = \underline{4 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5} =$$

Rata-Rata butir 6 = A

5
---

5
---

Pangkalan berandan, 21 Oktober 2016

Penilai 1

Ertina bukit

**ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU ( APKG – 1 )**

**PENELITIAN 1**

**LEMBAR PENILAIAN**

**KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN**

**PENGEMBANGAN**

- |                          |                                |
|--------------------------|--------------------------------|
| 1. NAMA GURU AGAMA ISLAM | : Juraida                      |
| 2. NPM                   | : 1401020116P                  |
| 3. TEMPAT MENGAJAR       | : SDN 050743                   |
| 4. KELAS                 | : IV                           |
| 5. STANDAR KOMPTENSI     | : Membiasakan perilaku terpuji |
| 6. SIKLUS KE             | : I                            |
| 7. WAKTU                 | : 07.30-08.40                  |
| 8. TANGGAL               | : 21 Oktober 2016              |

## PETUNJUK

Baca dengan cermat RPP penelitian dan Skenario, penelitian pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

### A. RPP Penelitian

#### 1. Merumuskan / menentukan indikator

##### Penelitian Pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian

1.1. Merumuskan indikator penelitian

Kegiatan pengembangan

1.2 Menentukan kegiatan penelitian

yang sesuai dengan masalah

yang diteliti

1      2      3      4      5

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 1 = B

4
---

#### 2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian

2.1 Menentukan alat yang akan

digunakan dalam penelitian

kegiatan pengembangan

2.2. Menentukan bahan yang akan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

digunakan dalam penelitian  
kegiatan pengembangan dengan  
materi penelitian

Rata-Rata butir 2 = A

5

**B. Skenario Penelitian**

**3. Menentukan tujuan penelitian,  
hal-hal yang harus diteliti  
dan langkah penelitian**

3.1 Menentukan tujuan Penelitian

1

2

3

4

5

3.2 Menentukan hal-hal yang harus  
diteliti

1

2

3

4

5

3.3 Menuliskan langkah-langkah  
Penelitian

1

2

3

4

5

Rata-Rata butir 3 = A

5

**4. Merencanakan pengelolaan kelas  
Penelitian kegiatan pengembangan**

4.1. Menentukan penataan ruang  
kelas

1

2

3

4

5

4.2. Menentukan cara-cara  
pengorganisasian anak agar  
anak dapat berpartisipasi  
dalam penelitian kegiatan  
pengembangan

1

2

3

4

5

Rata-Rata butir 4 = A

5

**5. Merencanakan alat dan cara  
Penilaian penelitian kegiatan**

5.1. Menentukan alat penilaian

1

2

3

4

5

Penelitian kegiatan

pengembangan

5.2. Menentukan cara penilaian

Penelitian kegiatan

pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 5 = A

5
---

6. **Dokumen rencana penelitian**

**Pembelajaran**

6.3 Keindahan, Kebersihan dan

Kerapian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.4 Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Nilai APKG PTK 1 = R
$R = \frac{4 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{6} =$
5

Rata-Rata butir 6 = A

5
---

Pangkalan Berandan, 21 Oktober 2016

Penilai 2

Harun

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU ( APKG – 2 )**

**PENELITIAN 1**

**LEMBAR PENILAIAN**

**KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

**KEGIATAN PENGEMBANGAN**

- |                          |                                |
|--------------------------|--------------------------------|
| 1. NAMA GURU AGAMA ISLAM | : Juraida                      |
| 2. NPM                   | : 1401020116P                  |
| 3. TEMPAT MENGAJAR       | : SD 050743                    |
| 4. KELAS                 | : IV                           |
| 5. STANDAR KOMPETENSI    | : Membiasakan perilaku terpuji |
| 6. SIKLUS KE             | : I                            |
| 7. WAKTU                 | : 07.30-08.40                  |
| 8. TANGGAL               | : 21 Oktober 2016              |

**PETUNJUK**

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir – butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

**1. Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin**

1.1 Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
1	2	3	4	5

1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
				5

Rata – Rata Butir 1 = A

**2. Melaksanakan penelitian kegiatan**

2.1 Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.2 Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak, situasi dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.4 Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.5 Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.6 Mengelola waktu kegiatan penelitian secara efisien

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.7 Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4
---

Rata – Rata Butir 2 = B

### 3. Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2 Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.5 Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 3 = A

5
---

### 4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan

**bermain sambil belajar**

4.1 Menunjukkan sikap ramah,  
luwes, terbuka, penuh pengertian  
dan sabar kepada anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2 Menunjukkan kegairahan dalam  
membimbing

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.3 Mengembangkan hubungan antar  
pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.4 Membantu anak menyadari  
kelebihan dan kekurangannya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.5 Membantu anak menumbuhkan  
kepercayaan diri

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 4 = A

5
---

**5. Mendemonstrasikan kemampuan  
khusus dalam penelitian kegiatan  
pengembangan**

5.1 Menggunakan pendekatan  
tematik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2 Berorientasi pada kebutuhan  
anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.3 Menggunakan prinsip bermain  
sambil belajar atau belajar  
seraya bermain

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.4 Menciptakan suasana kegiatan  
yang kreatif dan inovatif

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.5 Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 5 = A

5
---

**6. Melaksanakan penilaian selama Proses penelitian pengembangan**

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 6 = A

5
---

**7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan**

7.1 Keefektifan proses penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.3 Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.4 Penampilan guru dalam penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

pengembangan

Nilai APKG PTK 1 = R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

Rata – Rata Butir 7 = A

5

Pangkalan Berandan, 21 Oktober 2016

Penilai 1

Ertina bukit

## ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU ( APKG – 2 )

### PENELITIAN 1

#### LEMBAR PENILAIAN

#### KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

#### KEGIATAN PENGEMBANGAN

1. NAMA GURU AGAMA ISLAM : Juraida
2. NPM : 1401020116P
3. TEMPAT MENGAJAR : SD 050743
4. KELAS : IV
5. STANDAR KOMPETENSI : Membiasakan perilaku terpuji
6. SIKLUS KE : I
7. WAKTU : 07.30-08.40
8. TANGGAL : 21 Oktober 2016

**PETUNJUK**

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir – butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

**1. Menata ruang dan sumber belajar**

**serta melaksanakan tugas rutin**

1.1 Menata ruang dan sumber belajar  
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
1	2	3	4	5

1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas  
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 1 = A

5
---

**2. Melaksanakan penelitian kegiatan**

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan  
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.2. Melaksanakan kegiatan  
pengembangan yang sesuai  
dengan tujuan penelitian, anak,  
situasi dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.3. Menggunakan alat bantu (media)  
pembelajaran yang sesuai dengan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan

2.4. Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.5. Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.6. Mengelola waktu kegiatan penelitian secara efisien

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 2 = B

4
---

### 3. Mengelola interaksi kelas

3.1. Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.5. Memantapkan kompetensi anak  
saat penelitian kegiatan  
pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 3 = A

5
---

**4. Bersikap terbuka dan luwes serta  
membantu pengembangan sikap  
positif anak terhadap kegiatan  
bermain sambil belajar**

4.1. Menunjukkan sikap ramah,  
luwes, terbuka, penuh pengertian  
dan sabar kepada anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam  
membimbing

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.3. Mengembangkan hubungan antar  
pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.4. Membantu anak menyadari  
kelebihan dan kekurangannya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.5. Membantu anak menumbuhkan  
kepercayaan diri

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5
---

Rata – Rata Butir 4 = A

**5. Mendemonstrasikan kemampuan  
khusus dalam penelitian kegiatan  
pengembangan**

5.1. Menggunakan pendekatan  
tematik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 5 = A

5
---

**6. Melaksanakan penilaian selama Proses penelitian pengembangan**

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 6 = A

5
---

**7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan**

7.1. Keefektifan proses penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.2. Penggunaan bahasa Indonesia

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

lisan

7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.4. Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembanga

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5
---

Rata – Rata Butir 7 = A

Nilai APKG PTK 1 = R

$$R = \frac{5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{7} = 5$$

Pangkalan Berandan, 21Oktober 2016,

Penilai 2

Harun

## LEMBAR REFLEKSI

### SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama : JURAIDA

NPM :1401020116P

Program Studi :S.Pd.I

#### A. Refleksi Komponen Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Kegiatan yang saya lakukan telah sesuai dengan indikator yang saya tentukan.

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan dan indikatornya telah saya sesuaikan dengan tingkat kemampuan tajwid siswa.

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa?  
Materi yang telah saya sajikan sudah sesuai dengan tingkat kemampuan tajwid siswa.

Hal ini terjadi karena:

Saya sudah memahami tingkat kemampuan siswa dan kemampuan siswa saya kembangkan sesuai dengan kemampuannya.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?  
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Hal ini terjadi karena:

Saya selalu memotivasi siswa-siswa dan selalu menunjukkan alat peraga langsung agar daya ingatnya dan kreativitasnya berkembang sehingga mempermudah pemahaman siswa untuk melakukan kegiatan.

4. Bagaimana reaksi siswa terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?  
Reaksi siswa terhadap metode yang saya gunakan siswa-siswa cukup tertarik dan senang karena sesuai dengan materinya
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa?  
Alat penilaian yang saya gunakan sudah sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.  
  
Hal ini terjadi karena:  
  
Alat penilaian tersebut dapat mengukur tingkat kemampuan siswa.

## **B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang saya susun?  
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang saya susun.  
  
Hal ini terjadi karena:  
  
Saya melaksanakannya sesuai dengan RPP yang saya susun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melakukan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelompok, komunikasi dan pendekatan terhadap siswa, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)?  
Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam melaksanakan kegiatan namun perlu saya tingkatkan dalam penggunaan media. Penataan kegiatan dan pengelolaan kelompok.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut?  
Karena penataan kegiatan kurang menarik bagi siswa begitu juga dengan

penggunaan media dan pengelolaan kelompoknya.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?  
Saya akan membuat kegiatan berikutnya, akan tetapi dalam hal penggunaan media, penataan kegiatan dan pengelolaan kelompoknya akan saya tentukan dengan cara yang bervariasi agar siswa menjadi lebih tertarik.
5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?  
Seluruh indikator yang saya pilih dan tentukan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pembelajaran sesuai dengan siswa kelas IV.
6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pelajaran?  
Saya sudah memahami isi dari setiap indikator yang sudah saya tentukan dimulai dari kegiatan pembukaan, inti dan penutup.
7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?  
Saya akan tetap mengikuti langkah-langkah kegiatan yang sudah saya rencanakan .
8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?  
Hal positifnya siswa-siswa mau melakukan kegiatan yang saya berikan walaupun hasilnya kurang begitu memuaskan tetapi dalam prosesnya sudah terjadi pembelajaran.
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika ya, alasan saya adalah:  
Saya paham terhadap tingkat kemampuan siswa didik dan semua pengambilan keputusan tindakan mengajar yang saya laksanakan sesuai dengan kurikulum Sekolah Dasar (SD).
10. Bagaimana reaksi siswa terhadap pengelolaan kelompok yang saya lakukan? (perlakuan saya terhadap siswa, cara saya mengatasi masalah, memotivasi siswa dan sebagainya).

Perlakuan saya terhadap siswa lebih menunjukkan tingkat kesabaran, cara saya mengatasi masalah sudah lebih memahami apa yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan, dalam hal memotivasi siswa pun perlu ditingkatkan agar siswa lebih paham terhadap kegiatan yang direncanakan .

11. Apakah siswa dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya siswa dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

Ya, siswa dapat menangkap apa yang saya berikan.

Hal ini terjadi karena:

Penjelasan yang saya berikan sudah menunjukkan pemahaman meskipun ada beberapa orang siswa yang belum termotivasi untuk melakukan tugas yang saya berikan.

12. Bagaimana reaksi siswa terhadap penilaian yang saya berikan?

Siswa merasa senang karena hasil karyanya punya nilai dan dihargai walaupun siswa hanya mengetahui bahwa mereka sudah melakukan hal yang terbaik.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

Ya, penilaian yang saya berikan sudah sesuai dengan indikator yang saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena:

Indikator yang saya tetapkan dan penilaian yang saya berikan pada siswa sudah menunjukkan kemajuan pada siswa

14. Apakah siswa telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Pada umumnya, meskipun ada beberapa siswa yang perlu dibimbing.

Hal ini terjadi karena:

Saya masih perlu mengembangkan kembali indikator yang saya tentukan dengan cara mengulang kembali kegiatan tersebut agar beberapa siswa yang belum

mampu mencapai indikator kemampuan dapat menunjukkan kemampuan.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

Saya telah dapat mengatur dan menggunakan waktu kegiatan dengan baik.

Hal ini terjadi karena:

Sudah saya rencanakan dan waktu kegiatan sudah sesuai dengan metode yang ditentukan.

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang saya sampaikan?

Kegiatan penutup yang saya lakukan sudah dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang saya sampaikan.

Hal ini terjadi karena:

Siswa didik melakukan kegiatan sesuai penjelasan yang saya rencanakan dan dilaksanakan sekaligus pada kegiatan penutup saya memberikan umpan balik terhadap proses kegiatan dan hasil. Pameran hasil kegiatan yang dilakukan menimbulkan rasa puas saya dan siswa-siswa.

### Hasil belajar siswa siklus I

No	Nama	Indikator				Jumlah	Rata-rata	Kkm	Keterangan
		Kejujuran	Sopan santun	Disiplin	Ramah tamah				
1	M. Fikar wijaya	65	65	65	70	265	66.25	75	Tidak Tuntas
2	Ahmad fauzi	65	60	65	65	255	63.75	75	Tidak Tuntas
3	Agung febriansyah	65	65	65	62	257	64.25	75	Tidak Tuntas
4	Diah sasabila N	75	78	79	75	307	76.75	75	Tuntas
5	Haidil	60	65	65	65	255	63.75	75	Tidak Tuntas
6	Kayla sava azura	79	73	75	75	302	75.5	75	Tuntas
7	M.lqbal mauladan	65	65	65	65	260	65	75	Tidak Tuntas
8	Mutia agustina	60	65	65	70	260	65	75	Tidak Tuntas
9	M.Ilham hadi	75	78	75	79	307	76.75	75	Tuntas
10	M. Farel yulianto	65	65	65	62	257	64.25	75	Tidak Tuntas
11	Nisa afifah	75	75	70	70	290	72.5	75	Tidak Tuntas

12	Nichi reyna	75	78	74	76	303	75.75	75	Tuntas
13	Rizky ananda	75	75	75	75	300	75	75	Tuntas
14	Rizky pratama	65	65	65	65	260	65	75	Tidak Tuntas
15	Siti zahara	76	75	75	75	301	75.25	75	Tuntas
16	Siti anisa putri N	70	75	75	70	290	72.5	75	Tidak Tuntas
17	Sandi ramadhan	65	65	65	65	260	65	75	Tidak Tuntas
18	Wulandari	65	65	70	65	265	66.25	75	Tidak Tuntas
19	Fitra naziha	75	75	75	79	304	76	75	Tuntas
20	Najwa safira	75	75	75	79	304	76	75	Tuntas
	<b>Rata-rata kelas</b>						<b>70.02</b>		

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

- SD/MI** : Negeri 050743 Kec. Babalan
- Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam
- Kelas / Semester** : IV / 1
- Standar Kompetensi** : 4. Membiasakan perilaku terpuji
- Kompetensi Dasar** : 4.1 Meneladani perilaku taubatnya Nabi Adam AS
- Alokasi Waktu** : 3 × 35 menit (1× pertemuan)
- Tujuan Pembelajaran** : 1. Siswa dapat meneladani taubatnya Nabi Adam AS dalam praktik kesehariannya
- Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).
- Materi Pembelajaran** : Perilaku taubatnya Nabi Adam AS.
- Metode Pembelajaran** : 1. Siswa meneladani sifat taubat nabi Adam As melalui metode *Make A Match*.
2. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas perilaku taubat-nya Nabi Adam As

3. Siswa mencontoh perilaku taubatnya Nabi Adam As dalam praktik keseharian mereka

### **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

#### **1. Kegiatan Pendahuluan**

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Memberikan pertanyaan seputar pengetahuan siswa kisah Nabi Adam As yang telah dipelajari sebelumnya
- ☞ Memperkenalkan bahan ajar yang akan disampaikan melalui fitur Mutiara Islam

#### **2. Kegiatan Inti**

##### **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa mendengarkan dan mencermati penjelasan guru tentang bahan ajar yang di sampaikan
- ☞ Siswa menyampaikan pendapatnya tentang perilaku taubatnya Nabi Adam AS
- ☞ Siswa menceritakan pengalaman mereka tentang perilaku taubat yang pernah mereka lakukan

##### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa melafalkan doa taubatnya Nabi Adam AS secara klasikal, kelompok dan individu
- ☞ Siswa menghafal doa taubatnya Nabi Adam AS secara klasikal, kelompok dan individu

##### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### 3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman mereka tentang materi yang disampaikan
- ☞ Guru memberikan kesimpulan secara ringkas tentang perilaku taubatnya Nabi Adam AS yang patut diteladani

#### Alat / Sumber Belajar:

1. Teks cerita kisah Nabi Adam AS
2. Tulisan lafal doa taubatnya Nabi Adam AS dikarton atau papan tulis
3. Buku kisah Nabi atau buku-buku lain yang relevan
4. Kaset/CD tentang kisah-kisah Nabi
5. Pengalaman guru
6. Lingkungan sekitar

#### Penilaian:

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
➤ Meneladani perilaku Taubatnya Nabi Adam AS	Tes tulis	Jawaban singkat	➤ Tulislah doa taubatnya Nabi Adam AS!

#### Format Kriteria Penilaian

### 1. PRODUK ( HASIL DISKUSI )

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

### 2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

### 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			

1.	M. Fikar Wijaya					
2.	Ahmad Fauzi					
3.	Agung Febriansyah					
4.	Diah Sasabila N					
5.	Haidil Akbar					
6.	Kayla Sava Azura					
7.	M. Iqbal Mauladan					
8.	Mutia Agustina					
10.	M. Ilham Hadi					
11.	M. Fahrel Yulianto					
12.	Nisa Afifah					
13.	Nichi Reyna					
14.	Rizky Ananda					
15.	Rizky Pratama					
16.	Siti Zahara					
17.	Siti Anisa Putri N					
18.	Sandi Ramadhan					
19.	Wulandari					
20.	Fitra Naziha					
	Najwa Safira					

**CATATAN :**

***Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.***

***❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM  
maka diadakan Remedial.***

**Mengetahui,**

**Kec. Babalan, 28 Oktober 2016**

**Kepala SD N 050743**

**Peneliti**

---

**JURAIDA**

**NPM. 1401020116P**

**ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU ( APKG – 1 )**

**PENELITIAN 2**

**LEMBAR PENILAIAN**

**KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN**

**PEMBELAJARAN**

- |                          |                                |
|--------------------------|--------------------------------|
| 1. NAMA GURU AGAMA ISLAM | : Juraida                      |
| 2. NPM                   | : 1401020116P                  |
| 3. TEMPAT MENGAJAR       | : SDN 050743                   |
| 4. KELAS                 | : IV                           |
| 5. STANDAR KOMPETENSI    | : Membiasakan perilaku terpuji |
| 6. SIKLUS KE             | : II                           |
| 7. WAKTU                 | : 07.30-08.40                  |
| 8. TANGGAL               | : 28 Oktober 2016              |

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat RPP penelitian dan Skenario, penelitian pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

**A. RPP Penelitian**

**1. Merumuskan / menentukan indikator Penelitian Pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian**

- 1.1. Merumuskan indikator penelitian Kegiatan pembelajaran
- 1.2. Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 1 = B

4
---

**2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian**

- 2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pembelajaran
- 2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pembelajaran dengan materi penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 2 = A

5
---

**B. Skenario Penelitian**

**3. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti dan langkah penelitian**

- 3.1. Menentukan tujuan Penelitian
- 3.2. Menentukan hal-hal yang harus diteliti
- 3.3. Menuliskan langkah-langkah Penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 3 =A

5
---

**4. Merencanakan pengelolaan kelas Penelitian kegiatan pembelajaran**

- 4.1. Menentukan penataan ruang kelas
- 4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar siswa dapat berpartisipasi dalam penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 4 = A

5
---

**5. Merencanakan alat dan cara**

**Penilaian penelitian kegiatan**

5.1. Menentukan alat penilaian  
Penelitian kegiatan  
pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2. Menentukan cara penilaian  
Penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 5 = A

5
---

**6. Dokumen rencana penelitian**

**Pembelajaran**

6.5 Keindahan, Kebersihan dan  
Kerapian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.6 Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 6 = A

5
---

Nilai APKG PTK 2 = R

$$R = \frac{4 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{6} =$$

4.8

Pangkalan Berandan 28 Oktober 2016

Penilai 1

Erna bukit

**ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU ( APKG – 1 )**

**PENELITIAN 2**

**LEMBAR PENILAIAN**

**KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN**

**PEMBELAJARAN**

- |                          |                                |
|--------------------------|--------------------------------|
| 1. NAMA GURU AGAMA ISLAM | : Juraida                      |
| 2. NPM                   | : 1401020116P                  |
| 3. TEMPAT MENGAJAR       | : SDN 050743                   |
| 4. KELAS                 | : IV                           |
| 5. STANDART KOMPETENSI   | : Membiasakan perilaku terpuji |
| 6. SIKLUS KE             | : II                           |
| 7. WAKTU                 | : 07.30-08.40                  |
| 8. TANGGAL               | : 28 Oktober 2016              |

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat RPP penelitian dan Skenario, penelitian pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

**A. RPP Penelitian**

- 1. Merumuskan / menentukan indikator**

**Penelitian Pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian**

- 1.1. Merumuskan indikator penelitian Kegiatan pembelajaran
- 1.2. Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti

1	2	3	4	5
1	2	3	4	5

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 1 = B 4

**2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian**

- 2.2 Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

kegiatan pembelajaran

- 1.3. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pembelajaran dengan materi penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 2 = B 4

**C. Skenario Penelitian**

**2. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti dan langkah penelitian**

- 1.1. Menentukan tujuan Penelitian
- 1.2. Menentukan hal-hal yang harus diteliti
- 1.3. Menuliskan langkah-langkah Penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 3 =A 5

**3. Merencanakan pengelolaan kelas Penelitian kegiatan pembelajaran**

- 1.1. Menentukan penataan ruang kelas
- 1.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar siswa dapat berpartisipasi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 4 = A

dalam penelitian kegiatan pembelajaran

5

**4. Merencanakan alat dan cara Penilaian penelitian kegiatan**

1 2 3 4 5

5.1. Menentukan alat penilaian Penelitian kegiatan Pembelajaran

5.2. Menentukan cara penilaian Penelitian kegiatan pembelajaran

1 2 3 4 5

Rata-Rata butir 5 = A

5

**6. Dokumen rencana penelitian Pembelajaran**

6.1. Keindahan, Kebersihan dan Kerapian

1 2 3 4 5

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1 2 3 4 5

Rata-Rata butir 6 = A

5

Nilai APKG PTK 2 = R  
R =  $\frac{4 + 4 + 5 + 5 + 5 + 5}{6} =$  4.6

Alan Berandan 28 Oktober 2016

Penilai 2

Harun



**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU ( APKG – 2 )**

**PENELITIAN 2**

**LEMBAR PENILAIAN**

**KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

- |                          |                                |
|--------------------------|--------------------------------|
| 1. NAMA GURU AGAMA ISLAM | : Juraida                      |
| 2. NPM                   | : 1401020116P                  |
| 3. TEMPAT MENGAJAR       | : SDN 050743                   |
| 4. KELAS                 | : IV                           |
| 5. STANDAR KOMPETENSI    | : Membiasakan perilaku terpuji |
| 6. SIKLUS KE             | : II                           |
| 7. WAKTU                 | : 07.30-08.40                  |
| 8. TANGGAL               | : 28 Oktober 2016              |

**PETUNJUK**

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir – butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran , pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.

5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

**1. Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
1	2	3	4	5

1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
Rata – Rata Butir 1 = A				5

**2. Melaksanakan penelitian kegiatan**

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian, siswa, situasi dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian siswa, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.4. Melaksanakan penelitian kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.5. Melaksanakan penelitian kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.6. Mengelola waktu kegiatan penelitian secara efisien

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
Rata – Rata Butir 2 = B				4

**3. Mengelola interaksi kelas**

3.1. Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2. Menangani pertanyaan dan respon siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.5. Memantapkan kompetensi siswa saat penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 3 = A

5
---

**4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pembelajaran sikap positif siswa terhadap kegiatan bermain sambil belajar**

4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.4. Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.5. Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 4 = A

5

**5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam penelitian kegiatan pembelajaran**

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1

2

3

4

5

5.2. Berorientasi pada kebutuhan siswa

1

2

3

4

5

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1

2

3

4

5

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif

1

2

3

4

5

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1

2

3

4

5

Rata – Rata Butir 5 = A

5

**6. Melaksanakan penilaian selama Proses penelitian pembelajaran**

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan penelitian kegiatan pembelajaran

1

2

3

4

5

6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian kegiatan pembelajaran

1

2

3

4

5

Rata – Rata Butir 6 = A

5

**7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pembelajaran**

7.1. Keefektifan proses penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.2. Penggunaan bahasa Indonesia lisan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.4. Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Nilai APKG PTK 2 = R

$$R = \frac{5 + 4 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{7} =$$

4.8

Rata – Rata Butir 7 = A

5

Pangkalan Berandan 28Oktober 2016

Penilai 1

Ertina bukit

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU ( APKG – 2 )**

**PENELITIAN 2**

**LEMBAR PENILAIAN**

**KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

- |                          |                                |
|--------------------------|--------------------------------|
| 1. NAMA GURU AGAMA ISLAM | :Juraida                       |
| 2. NPM                   | : 1401020116P                  |
| 3. TEMPAT MENGAJAR       | : SDN 050743                   |
| 4. KELAS                 | : IV                           |
| 5. STANDAR KOMPETENSI    | : Membiasakan perilaku terpuji |
| 6. SIKLUS KE             | : II                           |
| 7. WAKTU                 | : 07.30-08.40                  |
| 8. TANGGAL               | : 28 Oktober 2016              |

**PETUNJUK**

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir – butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran , pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.

5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

**1. Menata ruang dan sumber belajar  
serta melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar  
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas  
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 1 = A

5
---

**3. Melaksanakan penelitian kegiatan**

3.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan  
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2. Melaksanakan kegiatan  
pembelajaran yang sesuai  
dengan tujuan penelitian, siswa,  
situasi dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3. Menggunakan alat bantu (media)  
pembelajaran yang sesuai dengan  
tujuan penelitian siswa, situasi, dan  
lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.4. Melaksanakan penelitian kegiatan  
pembelajaran dalam urutan yang  
logis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.5. Melaksanakan penelitian kegiatan  
pembelajaran secara individual,  
kelompok atau klasikal

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.6. Mengelola waktu kegiatan  
penelitian secara efisien

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.7. Melakukan penutupan kegiatan  
sesuai dengan penelitian kegiatan  
pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 2 = B

4
---

**4. Mengelola interaksi kelas**

4.1. Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2. Menangani pertanyaan dan respon siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.4. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.5. Memantapkan kompetensi siswa saat penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 3 = B

4
---

**5. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pembelajaran sikap positif siswa terhadap kegiatan bermain sambil belajar**

5.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.4. Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.5. Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5
---

Rata – Rata Butir 4 = A

**6. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam penelitian kegiatan pembelajaran**

6.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2. Berorientasi pada kebutuhan siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 5 = A

5
---

**7. Melaksanakan penilaian selama Proses penelitian pembelajaran**

7.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 6 = A

5
---

**8. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pembelajaran**

8.1. Keefektifan proses penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

8.2. Penggunaan bahasa Indonesia lisan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

8.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa siswa

8.4. Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Nilai APKG PTK 2 = R

$$R = \frac{5 + 4 + 4 + 5 + 5 + 5 + 5}{7} =$$

4.7
-----

Rata – Rata Butir 7 = A

5
---

Pangkalan Berandan, 28 Oktober 2016

Penilai 2

Harun

## LEMBAR REFLEKSI

### SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama : JURAIDA

NPM : 1401020116P

Program Studi : S.Pd.I

#### A. Refleksi Komponen Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Kegiatan yang saya lakukan telah sesuai dengan indikator yang saya tentukan.

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan dan indikatornya telah saya sesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa?  
Materi yang telah saya sajikan sudah sesuai dengan tingkat kemampuan siswa

Hal ini terjadi karena:

Saya sudah memahami perkembangan siswa dan perkembangan siswa saya kembangkan sesuai dengan kemampuannya.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?  
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Hal ini terjadi karena:

Saya selalu memotivasi siswa-siswa dan selalu menunjukkan alat peraga langsung agar daya ingatnya dan kreativitasnya berkembang sehingga mempermudah pemahaman siswa untuk melakukan kegiatan.

4. Bagaimana reaksi siswa terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?  
Reaksi siswa terhadap metode yang saya gunakan siswa-siswa cukup tertarik dan senang karena sesuai dengan materinya
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa?  
Alat penilaian yang saya gunakan sudah sesuai dengan tingkat kemampuan siswa  
  
Hal ini terjadi karena:  
  
Alat penilaian tersebut dapat mengukur kemajuan belajar siswa.

#### **B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang saya susun?  
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang saya susun.  
  
Hal ini terjadi karena:  
  
Saya melaksanakannya sesuai dengan RPP yang saya susun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelompok, komunikasi dan pendekatan terhadap siswa, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)?  
Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam melaksanakan kegiatan namun perlu saya tingkatkan dalam penggunaan media. Penataan kegiatan dan pengelolaan kelompok.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut?  
Karena penataan kegiatan kurang menarik bagi siswa begitu juga dengan

penggunaan media dan pengelolaan Kelompoknya.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?  
Saya akan membuat kegiatan berikutnya, akan tetapi dalam hal penggunaan media, penataan kegiatan dan pengelolaan kelompoknya akan saya tentukan dengan cara yang bervariasi agar siswa menjadi lebih tertarik.
5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?  
Seluruh indikator yang saya pilih dan tentukan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pembelajaran sesuai dengan siswa kelas IV.
6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pelajaran?  
Saya sudah memahami isi dari setiap indikator yang sudah saya tentukan dimulai dari kegiatan pembukaan, inti dan penutup
7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?  
Saya akan tetap mengikuti langkah-langkah kegiatan yang sudah saya rencanakan .
8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?  
Hal positifnya siswa-siswa mau melakukan kegiatan yang saya berikan walaupun hasilnya kurang begitu memuaskan tetapi dalam prosesnya sudah terjadi pembelajaran.
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika ya, alasan saya adalah:  
Saya paham terhadap tingkat kemampuan siswa didik dan semua pengambilan keputusan tindakan mengajar yang saya laksanakan sesuai dengan kurikulum Sekolah Dasar (SD).
10. Bagaimana reaksi siswa terhadap pengelolaan kelompok yang saya lakukan? (perlakuan saya terhadap siswa, cara saya mengatasi masalah, memotivasi siswa dan sebagainya).

Perlakuan saya terhadap siswa lebih menunjukkan tingkat kesabaran, cara saya mengatasi masalah sudah lebih memahami apa yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan, dalam hal memotivasi siswa perlu ditingkatkan agar siswa lebih paham terhadap kegiatan yang direncanakan .

11. Apakah siswa dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya siswa dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

Ya, siswa dapat menangkap apa yang saya berikan.

Hal ini terjadi karena:

Penjelsan yang saya berikan sudah menunjukkan pemahaman meskipun ada beberapa orang siswa yang belum termotivasi untuk melakukan tugas yang saya berikan.

12. Bagaimana reaksi siswa terhadap penilaian yang saya berikan?

Siswa merasa senang karena hasil karyanya punya nilai dan dihargai walaupun siswa hanya mengetahui bahwa mereka sudah melakukan hal yang terbaik.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

Ya, penilaian yang saya berikan sudah sesuai dengan indikator yang saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena:

Indikator yang saya tetapkan dan penilaian yang saya berikan pada siswa sudah menunjukkan kemajuan pada siswa

14. Apakah siswa telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Pada umumnya, meskipun ada beberapa siswa yang perlu dibimbing.

Hal ini terjadi karena:

Saya masih perlu mengembangkan kembali indikator yang saya tentukan dengan cara mengulang kembali kegiatan tersebut agar beberapa siswa yang belum

mampu mencapai indikator kemampuan dapat menunjukkan kemampuan.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

Saya telah dapat mengatur dan menggunakan waktu kegiatan dengan baik.

Hal ini terjadi karena:

Sudah saya rencanakan dan waktu kegiatan sudah sesuai dengan metode yang ditentukan.

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang saya sampaikan?

Kegiatan penutup yang saya lakukan sudah dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang saya sampaikan.

Hal ini terjadi karena:

Siswa didik melakukan kegiatan sesuai penjelasan yang saya rencanakan dan dilaksanakan sekaligus pada kegiatan penutup saya memberikan umpan balik terhadap proses kegiatan dan hasil. Pameran hasil kegiatan yang dilakukan menimbulkan rasa puas saya dan siswa-siswa.

**Tabel 4.1 hasil belajar siswa pada siklus II**

No	Nama	Indikator				Jumlah	Rata-rata	Kkm	Keterangan
		Kejujuran	Sopan santun	Disiplin	Ramah tamah				
1	M. Fikar wijaya	78	72	75	75	300	75	75	Tuntas
2	Ahmad fauzi	76	75	73	79	303	75.75	75	Tuntas
3	Agung febriansyah	70	70	69	70	279	69.75	75	Tidak Tuntas
4	Diah sasabila N	78	78	79	79	314	78.5	75	Tuntas
5	Haidil	70	70	78	70	288	72	75	Tidak Tuntas
6	Kayla sava azura	79	76	78	75	308	77	75	Tuntas
7	M.lqbal mauladan	70	70	72	70	282	70.5	75	Tidak Tuntas
8	Mutia agustina	75	75	75	75	300	75	75	Tuntas
9	M.Ilham hadi	79	78	76	78	311	77.75	75	Tuntas
10	M. Farel yulianto	72	78	75	75	300	75	75	Tuntas
11	Nisa afifah	75	75	75	78	303	75.75	75	Tuntas



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data pribadi :**

Nama : JURAIDA  
NPM : 1401020116P  
Fakultas : AGAMA ISLAM  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Tempat / Tanggal Lahir : Gebang , 18-6-1966  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak ke : 1  
Warga Negara : Indonesia

### **Nama Orang Tua :**

Ayah : Alm Usman  
Ibu : Almh Salmah

**Nama suami** : Baharuddin

### **Pendidikan :**

1975 – 1981 : MIN GEBANG  
1981 – 1984 : MTs. S. Gebang

1984 – 1987 : PGAN TANJUNG PURA

1997 – 1999 : D2 IAIN MEDAN

2015 .... : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ( UMSU)  
Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama  
Islam .